



# Menjadikan Al Quran Sebagai Sumber Pemikiran



KONSULTASI AGAMA

Membangkitkan  
Iman yang sedang  
Menipis

SIRAH NABAWI

Islam: Jalan Tengah  
Ekstrimitas  
& Liberalisme

PROGRAM CORNER

Celengan Cinta  
Untuk Sahabat



Jumlah Donatur **6883**, Siapa Menyusul?

Rekening  
Donasi:

BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),  
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,  
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306,  
CIMB Niaga: 86002762400 (infaq/kemanusiaan)



# Ramadhan dan Pemberdayaan

Oleh: Agung Wicaksono, ST  
(Direktur YDSF Malang)

**A**lhamdulillah, sebentar lagi kita akan dipertemukan dengan Ramadhan, bulan mulia, bulan yang selalu dinantikan oleh umat Islam di seluruh dunia.

Setiap muslim, dalam keadaan apa pun, harus memiliki kepedulian kepada kaum duafa. Kita tidak boleh membiarkan kemiskinan merajalela di tengah masyarakat, karena kemiskinan itu mendekatkan kepada kekufuran. Islam memberi perhatian penuh kepada masyarakat miskin. Hal ini terlihat dari ibadah-ibadah yang berhubungan dengan harta (*al-maal*). Ada kewajiban membayar zakat, yang selain merupakan bagian dari rukun Islam, juga menunjukkan bahwa kita betul-betul didorong untuk selalu memperhatikan sekitar kita. Di samping itu, ada juga anjuran untuk berinfak dan bersedekah.

Walaupun pelaksanaan ibadah zakat dan sedekah tidak dikhususkan pada saat Ramadhan semata, pahala ibadah di bulan Ramadhan mendapatkan perhatian khusus dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Nilai ganjarannya bahkan dilipatgandakan hingga 700 kali lipat.

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman, "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Al-Baqarah: 261)

Perlu disadari bahwa zakat, infak, dan sedekah memiliki potensi yang sangat besar. Potensi zakat Indonesia dalam setahun mencapai 217 triliun. Angka potensial ini muncul dalam riset berjudul *Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia* oleh Institut Pertanian Bogor (IPB), Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), dan Islamic Development Bank (IDB) tahun 2011. Namun sayangnya, potensi besar penghimpunan zakat nasional tersebut masih jauh dari realisasi di lapangan.

Serapan realisasi penghimpunan zakat nasional baru mencapai sekitar 1 persen dari potensi zakat tersebut. Nilai ini kecil sekali dan masih memiliki ruang untuk dikumpulkan lebih besar lagi. Potensi zakat di Jawa Timur saja mencapai 15 triliun, dan baru tergarap sekitar 400 miliar yang merupakan gabungan dari perolehan Baznas provinsi, kabupaten dan kota, serta lembaga amil zakat di Jawa Timur.

Ramadhan memiliki ruang amal yang bernama *pemberdayaan* melalui dana ZIS. Dengan dana zakat, umat diberdayakan, terutama dari aspek ekonomi, dari yang semula kekurangan menjadi berkecukupan, atau dari yang semula mustahik menjadi muzaki.

Pemberdayaan itu diwujudkan dengan memberikan bekal kepada kaum duafa berupa keterampilan dan/atau kecakapan berwirausaha, serta modal usaha. YDSF Malang membuka peluang investasi amal jariah melalui pelatihan guru dan kepala sekolah di daerah terpencil, Bimbingan Belajar Al Qur'an (BIJAQ) untuk duafa, layanan kesehatan sosial,

ambulans dan mobil jenazah gratis, griya *tahfidz* balita, yatim berdaya, kuliah untuk anak yatim dan duafa, serta sebagian untuk bantuan biaya hidup, kesehatan, dan modal usaha.

Dari dana sebesar 5,4 miliar yang disalurkan selama tahun 2017, alhamdulillah, telah membantu 42.055.00 duafa. Banyak pihak menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada para donatur YDSF Malang.

"*Alhamdulillah, sekarang saya sudah bekerja di PT Charoen Pokphand Tbk. unit Ngoro sebagai staf admin logistik. Saya bisa sukses seperti ini berkat bantuan beasiswa dari donatur YDSF Malang. Terima kasih, YDSF Malang.*" (Eka W.)

"*Alhamdulillah, saya mengenal YDSF Malang dari guru saya. Sebelum saya kenal YDSF, [kebutuhan] hidup saya kurang terpenuhi, seperti ketika saya membutuhkan buku, bolpoin, pensil, dan lain-lain. Setelah dibantu, saya bisa memenuhi kebutuhan hidup saya. Terima kasih doantur YDSF, semoga YDSF bisa membantu sekolah-sekolah yang muridnya seperti saya.*" (A. Zahid)

"*Saya mendapat bantuan dari donatur YDSF Malang berkat bantuan dari P Nurbuat yang memberikan uang kepada saya untuk kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan saya tidak menentu, karena fisik saya yang seperti ini sejak usia 3 tahun (penderita tumor di wajah -red). Pernah saya dioperasi tahun 2001 dan 2005, tapi gagal terus karena faktor dana. Semoga YDSF bisa membantu orang-orang seperti saya.*" (Mistar)

Donatur yang budiman, uluran tangan kita sangat dinantikan ribuan saudara kita di luar sana agar mereka lebih berdaya. Mari di bulan Ramadhan ini, kita bersama-sama bersinergi untuk membantu mereka. Dan ketika kita membanatu dan memudahkan urusan saudara kita, semoga kelak Allah *subhanahu wa ta'ala* memudahkan urusan kita di akhirat. *Aamiin. Wallahu a'lam bisshawab.*

4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi kesehatan
13	gizi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	pernik sedekah
29	potret donatur
30	tazkiyatun nafs
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
38	adab
39	gmericik
41	superkids



## 4 | BAHASAN UTAMA

# Menjadikan Al Quran sebagai Sumber Pemikiran



## 10 | KONSULTASI AGAMA

### Membangkitkan Iman yang sedang Menipis



## 21 | KEKINIAN

### Recycle, yuk!



## 26 | PROGRAM CORNER

### Celengan Cinta Untuk Sahabat

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000

PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei

PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.

PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasojo, bendahara: H. Asmualik,ST.

PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasojo

PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin ,Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A., layout: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,

PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349,

kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026,

email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf\_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

# Menjadikan Al Quran sebagai Sumber Pemikiran

Nara Sumber:  
**Habiburrahman El Shirazy, Lc. Pg.D.**

Dalam masyarakat islam, selain aqidah dan ibadahnya yang menjadi ciri khas, ia juga memiliki keistimewaan yakni dalam hal pemikiran (fikrah) dan sistem nilainya.

Masyarakat Islam diwarnai oleh pemikiran dan pemahaman yang menentukan pandangannya terhadap segala persoalan, peristiwa, tingkah laku seseorang, nilai dan hubungan. Masyarakat Islam menentukan ini semuanya dari sudut pandang Islam. "Mereka tidak mengambil hukum kecuali dari sumber referensi Islam yang bersih dan jernih dari kotoran-kotoran dan penambahan-penambahan, sebagai akibat dari rusaknya zaman," terang Habiburrahman El Sirazy mulai menjelaskan. Sumber yang bersih itulah yang mampu menangkal pemikiran yang ekstrim dan pemikiran yang cenderung kendor, penyimpangan orang-orang yang membuat kebatilan dan penakwilan orang-orang yang kurang pengetahuannya.

Islam sangat memperhatikannya agar bisa meluruskan pemahaman pengikutnya, sehingga pandangan dan sikap mereka terhadap permasalahan hidupnya menjadi lurus dan tashawwur (persepsi) umum mereka terhadap sesuatu dan nilai tertentu menjadi jelas. "Islam tidak membarkan mereka memandang sesuatu dengan pemikiran yang dangkal, sehingga menyimpang dari orientasi yang benar dan tersesat dari jalan yang lurus," ujar penulis yang biasa disapa Kang Abik ini. Oleh karena itu Al

Qur'an dan As-Sunnah selalu meluruskan pemahaman-pemahaman yang menyimpang, pemikiran-pemikiran keliru yang tersebar di masyarakat.

Dahulu banyak sekali pemahaman-pemahaman yang hanya berdasar pada sangkaan dan dugaan saja. Oleh karena

itu Al Qur'an dan As-Sunnah selalu meluruskan pemahaman-pemahaman yang menyimpang, pemikiran-pemikiran keliru yang tersebar di masyarakat.

Kang Abik melanjutkan penjelasannya bahwa sebagian dari orang-orang Badui memahami bahwa keimanan itu sekedar pengumuman identitas dan menampakkan perbuatan. Maka Al Qur'an turun untuk meluruskan pemahaman seperti itu, sebagaimana Firman Allah SWT:

"Orang-orang Arab Badui itu berkata,  
"Kami telah beriman."  
Katakanlah (kepada mereka), "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah, "Kami telah tunduk (Islam)."  
Karena keimanan itu belum masuk ke dalam hatimu, dan jika kamu tobat

Foto: Syf



kepada Allah dan Rasul-Nya, Dia tiada akan mengurangi sedikit pun (pahala) amalmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun Lagi Maha Penyayang." Sesungguhnya orang -orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka dijalannya Allah, mereka itulah orang-orang yang benar." (Al Hujurat: 14 - 15)

Ada juga sebagian orang yang mengira bahwa orang yang dibunuh di jalan Allah itu telah mati, seperti matinya orang-orang biasa, maka Al Qur'an menolak perkiraan itu dan memberikan pemahaman yang baru, yaitu dalam firman Allah SWT:

"Dan janganlah kamu mengatakan kepada orang-orang yang gugur di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati; bahkan (sebenarnya) mereka hidup, tetapi kamu tidak menyadarnya." (Al Baqarah: 154)

Al Qur'an juga membenarkan atau meluruskan pemikiran manusia tentang konsep kebahagiaan dan kerugian, sehingga Al Qur'an mengalihkan perhatian itu dari ruang lingkupnya yang sempit dalam pemikiran kebanyakan manusia yaitu yang berkisar pada masalah materi dunia yang cepat hilang, menuju ruang lingkup yang lebih luas dan kekal abadi, Allah berfirman:

"Barangsiapa diajauhkan dari neraka

dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan." (Ali Imran: 185)

"Beigitulah Al Qur'an terus diturunkan selama 23 tahun untuk menjelaskan yang haq dan yang bathil, serta meluruskan berbagai persepsi dan pemahaman yang salah kaprah," pungkas pria kelahiran Semarang ini.

Sunnah Nabi juga datang untuk menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat tersebut, baik secara teoritis maupun

Jadi ibarat sebuah kertas putih, tulisan pertama yang akan dituliskan di atasnya adalah Al Quran. Sehingga anak-anak adalah salah satu hal yang harus dipersiapkan dengan matang agar mampu memahami Al Quran dengan benar.

dalam pelaksanaannya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam terus menerus membentulkan dan menjelaskan, membangun dan merobohkan, hingga masyarakat Islam itu memiliki persepsi yang lurus dan benar, pemahaman yang wadhih (jelas) serta memiliki bashirah (pandangan hati) dari Tuhan-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT kepada Rasul-Nya:

"Katakanlah, "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik." (Yusuf: 108)

Kemudian selanjutnya adalah bagaimana agar Al Quran dan As-sunnah selalu menjadi salah satu rujukan pertama dalam menyelesaikan setiap kekeliruan pemahaman yang ada. Kang Abik menjelaskan bahwa Ilmu itu di dapat

dengan belajar, dan bisa berakhlaq dengan baik itu juga harus melalui proses belajar. "Di sana terdapat sebuah proses yang harus dilewati. Begitu juga dalam sebuah masyarakat yang islami, di mana setiap hal harus dikembalikan kepada Al Quran dan Sunnah," tutur Kang Abik.

Semua harus dimulai dalam lingkup terkecil yakni keluarga. "Agar Al Quran bisa benar-benar tertanam dalam diri setiap muslim, maka sejak manusia lahir di dunia, mereka sudah harus mulai dididik dan mencintai Al Quran," jelasnya. Jadi ibarat sebuah kertas putih, tulisan pertama

yang akan dituliskan di atasnya adalah Al Quran. Sehingga anak-anak adalah salah satu hal yang harus dipersiapkan dengan matang agar mampu memahami Al Quran dengan benar. "Karena mereka nantinya akan tumbuh dewasa dan akan menjadi pemimpin yang bisa mengambil keputusan," pungkasnya.

Lantas bagaimana jika sudah terlanjur dewasa dan belum maksimal dalam mempelajari Al Quran?.. "Membawa orang yang tidak dekat dengan Al Quran menjadi dekat dan cinta kepada Al Quran bukan hal yang mudah juga," tukasnya. Pendekatannya harus dengan kasih sayang. Seperti yang Rasulullah lakukan ketika mendakwahkan Al Quran. Rasulullah bahkan langsung diingatkan oleh Allah, "Engkau wahai Muhammad, jika hatimu keras maka mereka akan lari dari kamu."

Bukti kelembutan atau kasih sayang Allah sudah diperlihatkan dalam setiap bagian Al Quran yakni melalui kalimat basmalah yang disitu tertulis Ar Rahman dan Ar Rahim. Sehingga setiap surat selalu dibuka dan dimulai dengan kasih sayang kecuali satu surat yakni At Taubah," papar penulis berkacamata ini.

Jika keindahan-keindahan Al Quran sudah mampu dinikmati, dipahami dan dicintai, maka cara berpikir mereka sudah

# bahasan utama

bisa diarahkan dengan mudah untuk mulai berpikir secara Qur'ani. Namun prosesnya tentu membutuhkan kesabaran yang luar biasa. "Rasulullah saja butuh 20 tahun lebih untuk bisa menanamkan Al Quran dalam masyarakat. Semua harus pelan-pelan dalam menyampaikan dan mengingatkan," jelas Novelis Lulusan Al Azar Mesir ini.

Terkadang ada juga seorang ibu yang tak sabar terhadap kemampuan anaknya dalam hal membaca misalnya. Teman-temannya sudah bisa tapi kenapa anaknya belum bisa? Ini karena setiap anak memiliki prosesnya sendiri dan ibu membandingkannya dengan dirinya yang sangat mudah sekali membaca. "Seharusnya ia memposisikan diri sebagai dirinya yang saat itu seusia anaknya," cetusnya.

Hal ini sama dengan ketika ada seseorang yang sudah puluhan tahun berinteraksi dengan Al Qur'an, sudah faham berbagai ilmu namun ketika melihat seseorang yang belum bisa seperti dirinya, ia langsung menjudge bahwa orang itu tidak qur'ani, ini haram, itu haram, kalian masuk neraka. "Ini sangat keliru dan tidak seharusnya seperti itu," ujarnya menyayangkan.

Jika kita melihat dalam sejarah, orang-orang yang sangat kuat berinteraksi dengan Al Qur'an, biasanya memiliki orangtua atau orang terdekat yang juga luar biasa. "Imam Syafi'i bisa sedemikian dahsyatnya karena beliau memiliki ibu yang dahsyat juga. Ibu yang faham tentang pentingnya Al Qur'an, pentingnya ilmu hingga imam Syafi'i usia tujuh tahun sudah mampu menghafal Al Quran," ceritanya. Ibunya kemudian paham jika anak ini tetap di desanya maka ia tak akan pernah berkembang, sehingga ia dibawa dari Gaza ke Mekkah, ke Madinah untuk belajar kepada ulama-ulama ahli Qur'an.

Orangtua tak harus menjadi seorang ulama dahulu untuk mendidik anaknya agar cinta Al Qur'an. Mereka juga tak harus menjadi seorang penghafal Al

Qur'an dahulu, akan tetapi cukup memiliki kecenderungan yang besar terhadap Al Qur'an, Insyaa Allah itu sudah bisa mengantarkan anaknya untuk menjadi ahli Qur'an. "Namun tentu saja akan lebih utama jika keduanya (orangtua dan anak) sama-sama mempelajari Al Qur'an dengan sungguh-sungguh," tutur pria yang sudah menelurkan 15 lebih novel ini.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam telah meluruskan berbagai pemahaman yang banyak sekali, di antara yang terpenting adalah pemahaman masalah iman. "Keimanan itu bukanlah sekedar berangan-angan, tetapi iman adalah sesuatu yang meresap ke dalam hati dan dibuktikan dengan perbuatan," ujar Kang Abik. Rasulullah bersabda dalam beberapa hadistnya sebagai berikut:

"Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian, sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya." (HR. Bukhari-Muslim)

"Tidak sempurna iman di antara kalian, sehingga hawa nafsunya mau mengikuti (risalah) yang aku bawa." (Imam Nawawi mengatakan dalam Arba'in, kami meriwayatkannya dalam Al Hajjah dengan sanad Shahih)

"Bukanlah disebut orang beriman, orang yang semalam suntuk dalam kenyang, sedangkan tetangganya kelaparan." (HR. Thabrani dan Abu Ya'la)

"Iman itu ada tujuh puluh cabang, dan malu adalah cabang dari iman." (Mutafaqan 'alaih)

Dan juga hadits-hadits yang lainnya yang banyak sekali, sebagaimana yang dihimpun oleh salah seorang ulama yaitu Imam Baihaqi dalam satu kitab besar yang berjudul "Syu'abul Iman."

## Buah Berpikir Qur'ani

Ketika sebuah masyarakat sudah menjadikan Al Quran sebagai sebuah pegangan hidup, menggunakan sebagai rujukan utama dalam setiap masalah, mengamalkannya dalam tingkah laku, maka Allah Subhanahu wata'ala akan menurunkan keberkahannya di tengah-tengah masyarakat, baik dari langit maupun dari bumi. Mereka akan selalu mendapatkan bimbingan dari Allah Subhanahu wata'ala untuk mampu mencapai segala hal dengan cara dan hasil yang terbaik. Karena Al Quran selalu menunjukkan kepada jalan yang benar dan lurus. Sehingga akan tercipta sebuah peradaban yang terbaik.



Foto: Syf



## Penanaman Pemahaman Agama Sejak Dini

Endang Sristiasti, M.Pd | Dosen IKIP Budi Utomo Malang

Penanaman pemahaman agama sebaiknya dilakukan sejak dini, yakni pada masa anak-anak kita di pra sekolah. Sebagai contohnya didalam kehidupan keseharian di dalam keluarga, anak diajak komunikasi tentang hal-hal yang baik berkaitan dengan keagamaan. Kita ajak sholat bersama dimasukkan ke TPQ. Sehingga pemahamannya mulai tertanam pada diri si anak, dari hal itu anak akan mulai mengerti mana hal yang baik dan buruk. Sebagaimana dari pendidikan agama yang ada di dalam al-Qur'an dan Hadits. Insyaallah anak-anak kita bisa berjalan dan hidup di jalur dan di jalan yang benar.

## Pemahaman Agama Sangat Perlu

Gia | Penulis Lepas

Pemahaman agama sangat perlu dimiliki terutama tentang dasar-dasar aqidah yang akan menguatkan langkah-langkah kita selama di dunia. Penting sekali, hingga menurut saya hal ini perlu ditanamkan sejak dini oleh orangtua dan keluarga. Peran orangtua dan keluarga sangat berperan. Beranjak dewasa ilmu-ilmu fiqh juga penting sekali untuk diperdalam sehingga kita tidak mudah terbawa arus atau saling menyalahkan. Ketika seseorang tidak memiliki ilmu yang mendasari sikapnya maka akan sangat berbahaya. Ilmu, adalah satu point penting dalam kehidupan dan beragama.

## Tanamkan Al Quran Sejak Dalam Kandungan

Anik | Ibu Rumah Tangga

"Menurut saya pemahaman terhadap Al Quran harus mulai ditanamkan sejak masih dalam kandungan. Semasa dalam kandungan ibu bisa mulai sering membacakan Al Quran dengan seolah-olah memberi tahu anaknya yang masih dalam kandungan. Hal itu berlanjut hingga mereka lahir dan bertumbuh, kita tetap akrabkan dengan Al Quran. Bahkan ketika menjelang tidur, kita ceritakan tentang kisah-kisah yang ada di dalam Al Quran. Hal itu sangat bermanfaat karena keluarga bisa tenang karena memiliki satu pemahaman apalagi masalah agama."





Foto: Dok. Pribadi

# Berdakwah Tanpa Harus Ceramah

MUSLIM DESIGNER COMMUNITY  
CHAPTER MALANG (NGALAMDC)

D i era modern yang penuh dengan media social kini. Lebih banyak orang yang berinteraksi melalui dunia maya dibandingkan secara langsung. Bahkan fungsi dunia social kini tak hanya sebagai media 'ngobrol' namun bisa sebagai media dakwah. Salah satu komunitas desainer grafis muslim, memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah.

Muslim Designer Community Chapter Malang (NgalaMDC), adalah komunitas desainer grafis Malang Raya yang memanfaatkan keahliannya di bidang desain grafis untuk berdakwah. Baik

Secara individu maupun membantu kegiatan dakwah komunitas yang lain. Berdakwah tanpa harus ceramah adalah slogan mereka. Kata-kata inilah yang mengobarkan semangat para pemuda-pemudi yang tergabung dalam komunitas ini untuk membantu dakwah dengan kemampuan dan caranya sendiri. Menurut mereka, di era serba digital saat ini berbagi ilmu pengetahuan tentang agama Islam harus "jemput bola", dengan cara membuat desain yang menarik guna menarik minat netizen.

Pada Tanggal 4 Oktober 2013, dengan visi "Wadah pemersatu desainer muslim



Foto: Dok. Pribadi

untuk lebih aktif bergerak dalam kontribusi keselihan sosial, saling berbagi ilmu dan memberi kemanfaatan nyata bagi umat Islam." Muslim Designer Community pusat dibentuk. Chapter Malang sendiri menyusul pada September 2014.

Tak hanya mendesain poster dakwah dan mempostingnya di akun media sosial komunitas. MDC juga mengadakan



Foto: Dok. Pribadi

berbagai kegiatan. Diantaranya, Workshop Design, Pameran Poster, Open Submit Design Poster, dan Kajian. Poster-poster yang telah didesain, dicetak dan dipamerkan dalam berbagai kegiatan, sangat menarik minat publik untuk sekedar melihat hingga bertanya-tanya. Kreatifitas dalam mendesain poster dakwah sangat penting, karena di era modern saat ini hal-hal yang disampaikan dengan menarik lebih memikat audience.

"Tidak ada bisa dicapai melainkan dengan izin Allah, kita dengan sedikit kemampuan desain grafis mampu memberikan pencerahan bagi setiap orang yang melihat dan membaca desain dakwah kami agar mendapat hidayah. Hidayah mampu membuat orang-orang yang awalnya tidak sholat menjadi sholat, awalnya tidak membaca Al Qur'an jadi membaca Al Qur'an, awalnya durhaka kepada orang tua menjadi taat. Dan Insyaa Allah untuk kebaikan kebaikan lainnya," ujar Rifki anggota NgalaMDC.

NgalaMDC juga merupakan salah satu partner YDSF Malang dalam beberapa event, salah satunya program Arema For Palestine yang digelar di tahun 2017. Semangat membara pemuda-pemudi Islam dalam berdakwah sangat penting saat ini. Semoga semakin banyak komunitas yang mendukung dakwah Islam di Indonesia dan dunia.



Foto: Dok. Pribadi



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:  
jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan  
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Asn

## Membangkitkan Iman yang Semakin Menipis

Assalaamu'alaikum Ustadz. Saya mempunyai teman yang pernah cerita ke saya terkait kondisi imannya yang semakin lama semakin menipis. Teman saya telah mencoba belajar mengaji, mendengarkan ceramah jum'at hingga bertemu ustadz untuk berkonsultasi, namun hingga saat ini hatinya masih resah belum menemukan jawaban yang sesuai. Meskipun dirinya masih meyakini bahwa Islam adalah agama yang paling sesuai, namun pengalamannya sekedarnya saja. Mohon saran dan masukannya ustadz, terkait dengan kondisi iman dan islam teman saya tersebut. Terima kasih. Fs, Malang.

### Jawab:

Iman itu naik dan turun, bisa bertambah atau berkurang. Bisa bertambah bila iman dibina dengan amal-amal shalih dan seseringmungkin bergaul dengan lingkungan yang baik.

Terhadap masalah di atas, perlu diupayakan ta'lifu qalbihi, didekati dan pikat hatinya agar terus bersama muslim. Hindari mencela dan memvonisnya karena yang demikian akan membantu setan mengalahkan dirinya. Dalam rangka ta'lifu qalbihi itu, yang bisa dilakukan adalah:

a) Do'akan ia agar istiqamah. Termasuk do'a untuk diri sendiri karena kita juga tidak tahu dengan masa depan iman dalam hati ini.

b) Jangan bosan mengingatkannya dalam kebenaran, kesabaran dan kasih sayang, karena yang demikian juga bisa menyelamatkan kita, seperti tersebut dalam surat Al Ashr.

c) Jangan berhenti belajar dan mengaji, agar memiliki ilmu yang memadai sebagai bekal diskusi dengan teman itu.

d) Ajaklah ia bertemu dengan ulama, kyai, ustadz yang dirasa bisa mengantarkan pada tujuan dalam perjalanan pencarinya.

Wallahu a'lam bisshawab

# Pembagian Warisan Saudara yang Beda Agama



Foto: Asri

**A**ssalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ustadz, saya adalah 8 bersaudara dengan rincian sebagai berikut: Orang Tua adalah US (Almarhum): ayah kandung sudah wafat. RO (Almarhumah): ibu kandung sudah wafat. Saudara Sekandung adalah:

1. AK: kakak pria se-ibu, muslim, tapi Lain Bapak
2. WSB : kakak wanita se-ibu dan se-bapak, tapi Non-Muslim
3. CH: kakak pria se-ibu dan se-bapak, muslim
4. WP (Almarhum) : kakak se-ibu dan se-bapak, muslim
5. DS: kakak pria se-ibu dan se-bapak, muslim
6. JN: kakak pria se-ibu dan se-bapak, muslim
7. HB: kakak wanita se-ibu dan se-bapak, muslimah
8. BN: saya sendiri, muslim

Kakak saya yang bernama WP (almarhum) meninggalkan warisan berupa rumah. Pertanyaannya adalah: Bagaimana cara pembagian warisannya menurut hukum Islam? Bagaimana status hak waris untuk yang Lain Bapak dan Non-Muslim? Terima kasih. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. BN, Malang

## Jawab:

Untuk menjawab pertanyaan di atas, terlebih dulu perlu diperjelas dan dirinci lebih detail, adakah pihak-pihak lain dari kalangan ahli waris yang belum tersebut di pertanyaan?

1. Apakah WP yang sudah wafat memiliki istri dan anak-anak (anak laki-laki, perempuan) yang ditinggalkan? Bila ada istri dan anak-anak (laki-laki dan perempuan), maka rumah yang ditinggalkan oleh WP menjadi harta waris bagi istri ( $1/8$ ) dan sisa menjadi hak anak-anaknya. Para saudara tidak mendapat warisan karena terhalang oleh keberadaan anak-anak (laki-laki) dari WP.
2. Bila WP hanya meninggalkan istri dan anak-anak perempuan, maka setelah diambil jatah istri ( $1/8$ ) dan anak-anak perempuan ( $1/2$  bila satu anak perempuan, dan  $2/3$  jika lebih dari satu), maka sisa menjadi hak saudara-saudara kandung yang muslim dan muslimah. Yang non muslim (WSB) tidak mendapat bagian. Demikian juga saudara seibu (AK) tidak mendapat bagian karena terhalang oleh anak perempuan.
3. Bila WP tidak memiliki istri dan tidak memiliki anak, maka rumah yang ditinggalkan oleh WP menjadi warisan bagi para saudara. Ketentuannya: Saudara seibu mendapat bagian  $1/6$  dari rumah itu, dan sisanya ( $5/6$ ) menjadi hak para saudara kandung yang muslim dan muslimah dengan ketentuan bagi laki-laki dua bagian dan bagi perempuan 1 bagian. Saudara yang non muslim (WSB) tidak mendapat bagian karena dalam hadits disebutkan, "Yang kafir tidak mewarisi muslim (Muttafaq `alaihi).
4. Ketika Bapak wafat, maka peninggalan Bapak hanya diwarisi oleh saudara kandung (se-ibu dan se-bapak) saja, kecuali WSB karena non muslim ia tidak mendapat bagian. AK tidak mendapat bagian karena AK bukan anak Bapak.
5. Ketika Ibu wafat, maka semua anak Ibu mendapat bagian waris termasuk AK karena ia anak Ibu. Kecuali WSB tidak mendapat warisan karena ia non muslim.

Untuk lebih detailnya masih diperlukan kejelasan siapakah yang wafat terlebih dahulu: ayah atau ibu, apakah ibu ada kontribusi dalam harta yang dimiliki keluarga, dan sebagainya. Wallahu a`lam bisshawab



Pengasuh Rubrik: dr. Nurul Wijiani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:  
jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan  
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Asn

## Penyebab Batuk disaat Dingin

Assalaamu'alaikum. Dokter, sewaktu kecil dulu saya sering mengalami batuk terus menerus disaat suhu lingkungan dingin. Kemudian seiring pertumbuhan hingga usia lulus sekolah saya mengikuti ekstrakurikuler beladiri dengan fisik berat. Hasilnya smp saya menikah tidak pernah batuk lagi, namun saat tingkat kerja sudah tinggi dan jarang olah raga, saya merasa batuk lagi sewaktu kecil. Apakah sekarang saya sedang mengalami degradasi immune ya Dok?

Jika memang demikian, lantas bagaimanakah cara menjaga immune untuk orang yang sudah berumur dia atas 30 tahun agar tetap dalam kondisi fit? Terima kasih. Jr\_Malang

### Jawab:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Alergi ternyata dapat menyerang siapa saja dan kapan saja dari mulai usia balita, remaja atau mungkin baru muncul di usia dewasa. Alergi yang merupakan reaksi atas penyimpangan mekanisme pertahanan tubuh terhadap zat/ bahan yang secara normal tidak berbahaya bagi tubuh, dan melibatkan sistem kekebalan tubuh terutama antibodi immunoglobulin E ( IgE). Batuk adalah salah satu bentuk gejalanya.

Sulit untuk membedakan apakah batuk yang kita alami merupakan gejala flu atau batuk alergi. Hal ini disebabkan ketiga kondisi

tersebut memiliki tanda-tanda yang sama, yaitu bersin, hidung berair, atau batuk. Namun perlu diketahui juga bahwa kondisi flu, dan alergi nyatanya berbeda. Gejala batuk alergi akan langsung muncul begitu kita terpapar pemicu alergi, atau yang disebut alergen. Batuk alergi biasanya akan disertai rasa menggelitik di tenggorokan. Biasanya kita akan terbatuk lebih sering saat kita berada di luar ruangan, terutama saat terpapar oleh alergen. Namun, batuk biasanya akan lebih memburuk pada malam hari. Hal ini disebabkan karena pada malam hari, posisi kita akan lebih sering berbaring atau tidur, menyebabkan dahak akan tergenang di paru dan naik hingga tenggorokan, sehingga muncul refleks batuk. Batuk alergi ini juga dapat terjadi pada penderita asma. Saat terpapar alergen, saluran udara akan menyempit sehingga menyebabkan suara mengi (wheezing).

Berikut beberapa tips yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengatasi batuk alergi:

- Minum air putih dalam jumlah cukup agar membran mukosa tetap lembap. Saat cuaca dingin, cara ini sangat membantu karena rumah atau ruangan cenderung kering sehingga dapat menyebabkan batuk.
- Pakai pakaian hangat.
- Hindari paparan AC atau pendingin ruangan.
- Cobalah konsumsi pereda batuk dan cairan hangat. Obat batuk yang mengandung mentol dapat membuat belakang tenggorokan mati rasa sehingga bermanfaat dalam menurunkan refleks batuk. Selain itu, minum cairan hangat dengan madu juga bisa melegakan tenggorokan.
- Mandi air hangat akan dapat membantu mengencerkan dahak baik di hidung maupun tenggorokan, sehingga dapat meredakan batuk.

Apabila dengan cara-cara diatas Anda masih merasakan batuk yang mengganggu, sebaiknya segera periksa ke dokter terdekat untuk mendapatkan diagnosis dan pengobatan yang tepat. Semoga bermanfaat.

# Mari Cegah Kanker Dengan Si Hijau

Oleh: Afifa Yulfina, S.Gz  
Mahasiswa Program Studi Profesi Dietisien  
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

**M**ari Kanker Sedunia diperingati setiap tanggal 4 Februari. Pada tahun 2018 ini, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengusung tema yaitu "Kita Bisa, Aku Bisa!", dengan subtema "Aku Bisa Melakukan Deteksi Dini, Kita Bisa Mengerti Kanker". Tema tersebut memiliki makna bahwa seseorang baik secara individu dan berkelompok dapat mengambil andil dalam mengurangi beban dan permasalahan kanker yang ada di Indonesia. Kanker adalah pertumbuhan sel-sel baru secara abnormal yang tumbuh melampaui batas normal, dan yang kemudian dapat menyerang bagian sebelah tubuh dan menyebar ke jaringan lainnya yang disebut metastasis (Kemenkes, 2013).

Pasalnya, menurut Riset Kesehatan Dasar Indonesia pada tahun 2013, estimasi jumlah penderita kanker Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan estimasi penderita kanker terbanyak,

yaitu sekitar 68.638 dan 61.230 orang. Tren paling banyak dialami oleh perempuan yakni kanker payudara dan kanker leher rahim (serviks). Prevalensi penyakit kanker tertinggi berada pada kelompok umur 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 5,0%, tetapi mulai terlihat peningkatan prevalensi yang cukup tinggi pada kelompok umur 25-34 tahun, 35-44 tahun, dan 45-54 tahun atau pada usia-usia produktif (Kemenkes RI, 2013).

Adanya asupan makanan yang tinggi energi bila diasup secara berlebih serta didukungnya dengan aktivitas fisik yang kurang akan menyebabkan adanya penumpukan yang secara terus menerus akan bermanifestasi menjadi kelebihan berat badan atau obesitas. Obesitas tersebut yang dapat meningkatkan risiko kanker seperti kanker kolon, payudara, hati, pancreas, ginjal, ovarium, dan jenis lainnya (Melvin, et al., 2013 dalam Kurniasari dkk, 2017). Kemudian dapat didukung pula akibat rendahnya konsumsi sayuran dan buah segar. Sayur dan buah banyak mengandung vitamin yang berperan sebagai antioksidan atau zat antikanker.

Menurut Prof. Made Astawan dalam buku

Sehat dengan Sayuran, salah satu sayur yang dapat melawan kanker adalah brokoli. Brokoli sangat kaya akan vitamin C yang dapat mencapai hingga 123,4 mg vitamin C per 100 gram brokoli yang dapat memenuhi kebutuhan vitamin C kita hingga 205,7%, dimana kadar ini jauh lebih tinggi dibandingkan vitamin C yang terdapat pada buah jeruk. Selain itu, brokoli juga mengandung suatu senyawa sianohidroksibutena yang dapat memblok aktivasi pembentukan senyawa kanker dan meningkatkan detoksifikasi senyawa kanker. Sebagai rekomendasi, konsumsi 3 atau lebih porsi brokoli dapat menurunkan risiko kanker prostat, atau konsumsi 1-2 porsi brokoli sehari dapat menurunkan risiko kanker payudara 20-40% (Astawan, 2008).

Selain brokoli, teh juga disebut dapat menurunkan risiko kanker. Teh (*Camellia Sinensis L. Kunize*) merupakan salah satu minuman yang populer di dunia. Teh mengandung suatu senyawa polifenol katekin khususnya dalam teh hijau dapat menghambat karsinogenesis (sel kanker). Epigallocatechin-3-gallate (EGCG) merupakan jenis katekin yang paling banyak dalam teh hijau. EGCG dapat menghentikan siklus sel pada sel yang mengalami kerusakan DNA seperti sel kanker. Konsumsi teh hijau sebanyak 5 cangkir atau lebih setiap hari berhubungan dalam menurunkan risiko kanker payudara pada wanita di Jepang (Nakachi, et al. 1998 dalam Kurniasari, dkk. 2017).



## Karakter Anak Berubah Cepat, Normalkah?

**A**ssalaamu'alaikum Dokter. Saya seorang tenaga pengajar di sebuah sekolah di Malang. Pengalaman saya selama mengajar ini, baru kali ini saya menemui murid A yang memiliki kepribadian cukup unik sekali dan mengerikan.

Sejak kelas 1, dari bahasa tubuh murid A dan cara bicaranya tidak begitu berbeda dengan murid lain, terutama kondisi mental saat ditunjuk maju kedepan, yang umumnya ada rasa malu dan canggung. Namun seiring waktu, terjadi perbedaan bahasa tubuh hingga sorot mata saat berbicara, sehingga terbentuk pula perubahan mental sekali dan menjadi semacam topeng, seolah-olah murid dan orang lain disekitarnya tidak dianggap, istilahnya merendahkan orang disekitarnya dengan tidak di anggap sebagai orang.

Sebagai tenaga pengajar, melihat fenomena seperti ini cukup mengerikan bagi saya. Antara mulai dari anak yang bermental biasa, bisa berubah drastis menjadi jauh berbeda. Pertanyaan saya, apakah hal yang mendominasi perubahan karakter mental seseorang dalam kurun waktu tertentu sehingga bisa berubah drastis Dok?

Lantas bagaimanakah agar perubahan karakter mental tersebut tetap terarahkan dalam norma sosial yang semestinya? Terima kasih atas jawabannya. Nn, Malang

### Jawab:

Bapak/ Ibu Nn di Malang. Mohon maaf sebelumnya. karena saya belum mendapatkan data yang lengkap



Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Foto: Syf

mengenai profile anak didik anda sampai anda rasa ia menggunakan topeng dalam berperilaku saat ini. Pertama, anak didik yang anda maksud kelas berapa? Laki-laki atau perempuan, dan berapa lama perubahan yang terjadi.

Sekilas dengan data yang seadanya, yang bisa saya tangkap adalah jika anda menganggap ketika kelas 1 ananda dapat berperilaku baik, mudah dikendalikan dan tidak terlihat perubahan mental tertentu. Sedangkan saat ini anda melihat perilakunya menjadi berbeda dan terdapat perubahan mental. Kalau kita telaah bersama, salah satu yang dapat membuat seseorang menjadi berubah dapat disebabkan oleh banyak faktor.

1. Faktor hereditas atau faktor keturunan. Dimana seseorang dapat menunjukkan sikap yang mirip dengan orangtua atau keluarga terdekatnya. Seseorang akan memiliki perilaku dan temperamen yang serupa. Ketika ia berada dalam lingkungan tertentu, tidak menutup kemungkinan ada sifat khas yang diturunkan oleh orangtuanya.

2. Faktor lingkungan. Apakah ada pengaruh lingkungan seperti hal yang terjadi di keluarga, baik masalah ataupun pengaruh keluarga, masalah dengan lingkungan teman, masalah sekolah, masalah dengan guru atau lainnya yang menyertai di lingkungan.

3. Masalah adaptasi dan proses belajar di lingkungan. Ketika seseorang baru saja berada dalam lingkungan tertentu, tentunya memerlukan waktu untuk mampu mempelajari apa yang terjadi di dalam lingkungan tersebut. Kemampuan ia belajar dan beradaptasi tentunya tidak sama.

Lantas mengapa ananda bisa berubah? Apakah ada pengaruh dari faktor di atas yang menyebabkan terjadinya perubahan pada ananda. Tidak ada salahnya sebagai pengajar anda telaah lebih lanjut. Jika merasa ada yang belum terjawab, anda bisa membawa atau merekomendasikan ananda mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut pada tenaga profesional, sehingga kita tidak bertanya-tanya tentang perilaku anak tersebut.



# Mengatasi "Besar Pasak Daripada Tiang"

Foto: Syf

**A**ssalaamu'alaikum. Dokter, saya sering mendengar prinsip besar pasak dari pada tiang. Kebetulan saya memiliki teman yang demikian, hingga memiliki hutang yang lumayan demi memenuhi 'pasak yang besar'. Terlebih di tuntutan sosial yang mengharuskan kita harus lebih tampak wah di mata orang lain, sehingga begitu semangat hingga harus berutang.

Apakah cara berfikir seperti itu merupakan masalah psikologi ya Dok? Karena disitu saya melihat begitu banyak drama yang dibuat demi membuat sesuatu yang seolah-olah begitu wah adanya.

Jika hal seperti itu adalah salah satu masalah psikologi, bagaimanakah salah satu langkah mengatasinya? Terima kasih atas jawabannya. Ba, Malang.

## Jawab:

Waalaikum salam. Ibu/ Bapak Ba di Malang. Berbagai cara ditunjukkan seseorang agar merasa senang, puas dan diterima oleh lingkungan. Tentunya cara yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Misalnya saja ada seseorang yang merasa bisa diterima oleh lingkungan ketika lingkungan memujinya. Medianya macam-macam, bisa dengan memuji mengatakan cantik, tampan, bajunya bagus, mobilnya keren atau lainnya. Tujuannya hanya satu yaitu merasa dihargai dan diterima. Mungkin saja ketika diterima oleh lingkungan ia merasa bahwa harga dirinya menjadi lebih tinggi, dan merasa nyaman secara pribadi.

Saya merasa hal serupa juga dialami oleh teman anda, Cuma caranya mungkin

salah. Yaitu ia rela melakukan apa saja agar ia dapat diterima oleh lingkungan. ia tidak perdu apakah harus berutang atau cara apapun. Sebagai teman, saya pikir cara yang dapat anda lakukan adalah memberikan masukan atau mengingatkan jika apa yang dilakukan akan merugikannya.

Sebagai teman anda juga bisa memberikan waktu baginya untuk mendengarkan apa yang menjadi masalah baginya sehingga perlu menunjukkan jika ia adalah orang yang hebat. Hal yang perlu anda ingat adalah, ketika teman anda merasa nyaman dengan kondisinya dan ia tidak suka anda campuri, maka hargai keputusannya. Kita tidak perlu terlalu mencampuri urusan orang lain kalau ia tidak merasa nyaman. biarlah ia belajar dengan segala bentuk konsekuensi yang ia hadapi. Semoga ia dapat belajar dengan segala resiko yang ia hadapi.

# ISLAM: Jalan Tengah Ekstrimitas & Liberalisme



Foto: Asn

**P**erang Hunain telah usai, istri-istri Rasulullah berkumpul meminta kenaikan uang belanja.

Bagi kita, dan di masa sekarang, bisa jadi hal itu sangat wajar. Bukanakah keluarga Beliau sangat sederhana? Kita tahu tungku dapur beliau pernah tak berasap tiga bulan lamanya, tak ada bahan makanan untuk dimasak. Dan selama itu beliau sekeluarga hanya memakan kurma dan air.

Datanglah Abu Bakar ke rumah Beliau. Tak berselang lama, datang juga Umar bin Khathhab. Nampaklah kemuraman Rasulullah olehnya.

Rasulullah berkata "Mereka (istri-istri Rasulullah) duduk di sekelilingku, mereka meminta nafkah lebih."

Seketika Abu Bakar berdiri menghampiri 'Aisyah lalu memukul tengkuknya. Begitupun Umar, memukul tengkuk Hafshah. Keduanya berkata, "Apakah

kalian meminta kepada Rasulullah sesuatu yang tidak dimilikinya?"

Mereka menjawab, "Kami tidak meminta kepada Rasulullah sesuatu yang tidak Beliau miliki."

Sejak itu Rasulullah meninggalkan istri-istrinya.

Hingga satu purnama setelahnya, turunlah wahyu berkenaan peristiwi itu.

Lalu, Nabi mendatangi 'Aisyah.

"Sesungguhnya aku akan mengutarakan kepadamu suatu urusan, maka janganlah engkau memberikan suatu keputusan apa pun tentangnya sebelum kamu meminta persetujuan dari kedua ibu bapakmu."

'Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, urusan apakah itu?"

Rasulullah membacakan firman-Nya

"Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, "Jika kamu sekalian mengingini

kehidupan dunia dan perhiassannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut'ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar." (QS. Al-Ahzab: 28-29)

'Aisyah menjawab, "Sungguh aku menginginkan Allah, Rasul-Nya, dan pahala negeri akhirat; dan untuk menanggapi urusan ini aku tidak perlu meminta saran dari kedua orang tuaku, Abu Bakar dan Ummu Ruman." Mendengar jawaban itu Rasulullah Saw. tersenyum, senanglah hati Beliau.

Lalu Beliau mendatangi kamar-kamar lainnya dan bersabda, "Sesungguhnya 'Aisyah telah mengatakan ini dan ini." Maka semua istri beliau mengatakan, "Kami pun sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Aisyah"

Jabir menutup penuturnannya

sebagaimana diriwayatkan Imam Muslim dengan menyampaikan sabda Rasulullah, "Sesungguhnya Allah tidak mengutusku sebagai seorang yang menyusahkan ataupun menjerumuskan orang lain pada kesusahan," pungkas beliau, "Allah mengutusku sebagai pemberi pelajaran dan kemudahan."

Masyarakat Islam itu berbeda (memiliki ciri khas) dengan aqidah dan ibadahnya, ia juga memiliki keistimewaan dengan pemikiran (fikrah) dan sistem nilainya.

Masyarakat Islam diwarnai oleh pemikiran dan pemahaman yang menentukan pandangannya terhadap segala persoalan, peristiwa, tingkah laku seseorang, nilai dan hubungan. Masyarakat Islam menentukan ini semuanya dari sudut pandang Islam, mereka tidak mengambil hukum kecuali dari sumber referensi Islam yang bersih dan jernih dari kotoran-kotoran dan penambahan-penambahan, sebagai akibat dari rusaknya zaman. Sumber yang bersih itulah yang mampu menangkal pemikiran yang ekstrim dan pemikiran yang cenderung kendor, penyimpangan orang-orang yang membuat kebatilan dan penakwilan orang-orang yang bodoh. Sumber itu ialah Al Qur'an dan as Sunnah, dan penjaganya adalah mereka ahlussunnah wal jama'ah.

"Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), ummatan wasathan (umat yang adil dan pilihan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu." (QS. Al Baqarah : 143)

'Ummatan wasathan' adalah umat yang bersikap, berpikiran, dan berperilaku moderat, adil, dan proporsional antara kepentingan spiritual dengan material, wahyu dengan akal, individu dengan kelompok, ukhrawi dengan dunia.

Kita sebagai umat Islam hendaklah menjauhi sikap dan pemikiran kaum Yahudi yang sangat condong kepada dunia semata, akan tetapi kita juga harus menghindari ekstrimitas dalam beragama sebagaimana terjadi pada umat Nasrani,

"Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah padahal kami tidak mewajibkannya

kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya. Maka Kami berikan kepada orang-orang yang beriman di antara mereka pahalanya dan banyak di antara mereka orang-orang fasik." (QS. Al Hadid : 27).

Imam an-Nasa'i meriwayatkan sebuah kisah dari sahabat Ibnu abbas,

Setelah Isa bin Maryam 'alaihissalam diangkat, para raja megubah-ubah Taurat dan Injil. Namun demikian, masih ada sebagian orang-orang yang beriman yang membaca kitab Taurat (asli).

adapun liberalisme,  
ia jelas bukan  
berasal dari Islam,,,

Kemudian para raja memanggil orang-orang yang beriman dengan taurat dan mengumpulkan mereka serta mengancam akan membunuh mereka semua, kecuali kalau mereka mau meninggalkan pembacaan kitab Taurat dan Injil serta beralih pada kitab yang telah mereka ubah.

Lalu mereka (orang-orang yang beriman) berkata: "Apa yang kalian inginkan dari hal itu? Biarkanlah kami (tetap hidup)."

Sebagian berkata: "Bangunkanlah untuk kami sebuah menara yang tinggi dan biarkan kami tinggal menyendiri di sana, lalu berilah kami tangga yang dapat membawa makanan dan minuman untuk kami, dan kami tidak akan mengganggu urusan kalian."

Sebagian lagi berkata: "Biarkanlah kami mengembara di muka bumi. Kami akan makan dan minum seperti halnya makan dan minumnya binatang buas. Apabila kalian masih menjumpai kami berada di wilayah kalian, bunuhlah kami."

Sebagian lain mengatakan: "Bangunkan

untuk kami sebuah biara di tempat terpencil, yang (ditempat itu) kami akan menggali sumur, menanam sayuran, dan kami tidak akan ikut campur urusan kalian."

Maka setelah itu setiap kabilah (kelompok orang beriman) memiliki keturunan dan kaum tersendiri.

Sehingga (setelah zaman berganti) manusia berkata: "Kami akan (mencontoh cara) beribadah sebagaimana ibadahnya si fulan, dan kami akan mengembara sebagaimana mengembaranya si fulan, dan kami juga akan membangun biara sebagaimana si fulan." Padahal mereka ketika itu berada pada kesyirikan. Mereka tidak mengetahui keimanan orang-orang terdahulu yang mereka ikuti tersebut...

Wajib bagi kita berpegang pada Qur'an dan sunnah seraya merujuk pada perilaku yang dicontohkan para salafus shalih, sehingga kita terhindar dari ekstrimitas khawarij, yang leluhurnya bernama Dzul Khuwaishirah, dengan sangat lancang menuju Nabi telah berlaku tidak adil ketika pembagian ghanimah perang Hunain. Tentangnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata, "Sesungguhnya akan muncul dari keturunan orang ini sekelompok orang yang mereka membaca Alquran namun tidak melewati tenggorokan mereka. Mereka membunuhi orang-orang Islam dan membiarkan para penyembah berhala (orang-orang kafir). Mereka keluar dari Islam sebagaimana anak panah melesat menembus sasarnya. Kalau aku menjumpai mereka, niscaya akan kubantai mereka sebagaimana pembantaian kaum 'Ad'." (HR. Bukhari dan Muslim).

Dengan Qur'an dan Sunnah pula kita akan selamat dari kesombongan orang-orang yang menuhankan akal (Mu'tazilah), pun terhindar dari kegagalan memahami takdir Allah sebagaimana kelompok Jabariyah dan lawannya yang menihilkan takdir Allah, yakni kelompok Qadariyah.

Adapun liberalisme, ia jelas bukan berasal dari Islam, bahkan ia menghimpun sedemikian banyak keburukan dalam pemikiran yang mendasarkan pemahamannya pada persamaan hak dan memincita-citakan masyarakat yang bebas tanpa aturan.



# Gaya Hidup yang Berbahaya

Oleh: Imas Masithah,  
Ikadi Kab. Pasuruan

1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela
  2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya
  3. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya
  4. Sekali-kali tidak ! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah
  5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah itu?
  6. (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyaikakan
  7. (Yang) membakar sampai ke hati
  8. Sungguh, api itu ditutup rapat atas (diri) mereka
  9. (Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.
- (QS Al-Humazah: 1-9)

**S**urah ini termasuk golongan surah-surah Makkiyyah. Surah ini menyoroti orang-orang yang merusak kehormatan sesamanya dengan cara mencela dan menghina mereka hanya karena sudut pandang harta yang diyakini mampu mengekalkan hidup mereka. Surah ini juga menerangkan bahayanya gaya hidup seperti di atas dengan ancaman dahsyatnya api neraka.

1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela, 2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya, 3. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.

Ayat ini membuat gentar orang-orang yang merasa mulia dengan merendahkan sesamanya. Ayat ini membuat lunglai tak berdaya orang-orang yang sombang karena hatanya yang banyak. Ayat ini juga menebas angan-angan kosong yang menyangka bahwa harta itu bisa mengekalkan hidup mereka dan melupakannya dari hari akhirat. Allah menghentak mereka semua dengan kata "wailun" yang berarti celakalah !

Para mufassir menjelaskan bahwa ayat ini turun berkenaan tentang seseorang yang bernama Al Akhnas bin Syariq karena banyak melakukan kesalahan kepada sesamanya dengan kebiasaan mencela dan menghina mereka di hadapan langsung atau di belakang mereka. Hukum Allah ini berlaku secara umum karena pelajaran dari ayat ini berdasarkan keumuman lafadznya bukan berdasarkan kekhususan sebab turunnya.

Adapun orang yang mengumpulkan dan menghitung-hitung hartanya. Ia menyimpannya jangan sampai berkurang tapi harus bertambah sehingga ia sama sekali tidak berbuat baik dengan harta itu. Al Qurtubi menjelaskan: "Ia enggan menginfakkannya di jalan Allah bahkan ia tidak mengeluarkan hak Allah, kewajiban mengeluarkan zakatnya. Namun ia asyik menyimpannya dan menghitung-hitungnya agar bisa dipastikan jumlahnya bertambah". Sikap ini termasuk jaahil, sikap orang yang bodoh karena sampai muncul di hatinya bahwa hartanya tidak akan meninggalkannya atau bahkan bisa mengekalkan hidupnya. Membuat umurnya bertambah terus sampai ia tidak akan manti. Mengherankan!

4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilepaskan ke dalam (neraka) Hutamah.

5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah itu?

Keyakinan dan sikap yang jaahil ini, demi Allah pasti menyeretnya dan terlempar ke dalam neraka yang melumat dan menghancurkan apa saja yang dilepaskan ke dalamnya

Tulang-tulangnya dihancurkan dan daging pada semua bagiannya habis terbakar tak tersisa! Sampai hati yang paling dalam dilahap api! Karena itu Allah sendiri yang menjelaskannya pada ayat berikutnya:

6.(Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan.  
7. Yang (membakar) sampai ke hati

*Jangan hanya sibuk dengan urusan dunia tetapi harus diimbangi dengan tadabbur dan renungan tentang siksaan neraka agar tidak bersikap melampaui batas dalam urusan-urusan dunia.*

Api ini menyala karena perintah Allah. Nyala api ini tidak ada yang menandinginya sebab ia tidak pernah padam untuk selama-lamanya. Rasulullah saw menjelaskannya: " Neraka ini telah dinyalakan selama 1000 tahun sampai merah warnanya kemudian dinyalakan lagi selama 1000 tahun sehingga putih warnanya kemudian dinyalakan lagi selama 1000 tahun sehingga hitam warnanya dan kehitamannya sangat pekat!"

Apinya membakar sampai ke hati. Al

Qurtubi berkata: "Penyebutan sampai ke hati karena jika rasa sakit itu sampai ke hati pasti orangnya mati. Sesungguhnya dia telah mati tetapi dia tidak mati-mati sebagaimana firman Allah: "Dia tidak mati dan tidak (pula) hidup" (QS.Al-A'la: 13)

8. Sungguh api itu ditutup rapat atas (diri) mereka. 9. (Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.

Ayat ini menjelaskan bahwa neraka itu ditutup rapat-rapat sehingga angin sekecil apapun tidak bisa masuk sehingga tidak ada hawa sejuk sedikitpun. Tangan dan kaki diikat dengan rantai . Meskipun neraka terkadang dibuka pintunya namun penghuninya yang sedang kesakitan dalam keadaan putus asa karena mereka ingin sekali keluar tetapi sama sekali tidak berdaya.

Ada pelajaran penting dari surah ini:

Pertama, menzalimi orang lain hakekatnya menzalimi diri sendiri dan rasanya jauh lebih sakit karena siksaannya di neraka yang sangat pedih.

Kedua, harta itu bisa menjadi sebab kesengsaraan, kehinaan dan kebinasaan bila tidak dijadikan sarana untuk memenuhi kewajiban kepada Sang Pemberinya.

Ketiga, bila ingin menjadi orang kaya harus diimbangi dengan penguatan pemahaman tentang hakikat harta dan keimanan pada Akhirat kalau tidak, bisa sangat membahayakannya.

Keempat, jangan hanya sibuk dengan urusan dunia tetapi harus diimbangi dengan tadabbur dan renungan tentang siksaan neraka agar tidak bersikap melampaui batas dalam urusan-urusan dunia.

Kelima, keserakahan dan kesombongan ketika memiliki harta bisa diatasi dan dicegah dengan keimanan yang kuat kepada adanya ancaman siksaan Allah di neraka.

Wallaahu a'lam bish shawab.



Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELengkapnya: 081333951332



# Back to School

Paket Back to School :

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

• Rp. 150.000 •

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

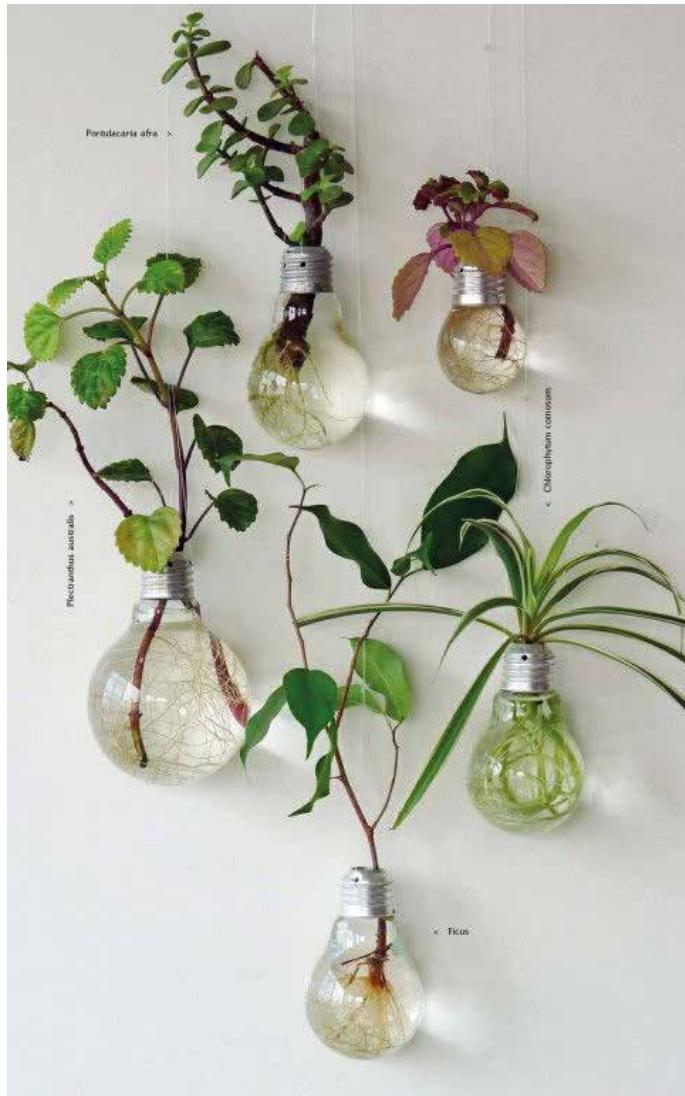


Foto-foto: pinterest.com



## Recycle, yuk!

M emiliki rumah yang bersih, indah dan nyaman adalah impian bagi setiap keluarga. Pada dasarnya wanita sangat menyukai keindahan. Namun, menata rumah terkadang membutuhkan biaya yang tidak murah. Nah, kenapa tidak membuat saja pernik-pernik rumah dari bahan-bahan daur ulang yang biasanya ada di sekitar kita. Berikut tips dan trik yang bisa diaplikasikan secara mudah di rumah.

1. Memakai bahan daur ulang sebagai pot cantik yang bisa digunakan sebagai hiasan ruangan.
  - a. Kaleng bekas susu menjadi pot untuk tumbuhan daun, bisa

diletakkan di atas meja pojok ruangan.

- b. Botol bekas bisa digunakan sebagai pot bunga gantung ditambah dengan kayu, lebih terkesan manis namun praktis.
  - c. Botol syrup bisa juga dipotong lalu dibuat pot serbaguna seperti ini.
  - d. Bohlam juga bisa digunakan lho!
2. Memakai pipa bekas untuk hiasan
    - a. Bisa jadi kursi taman yang manis
    - b. Rak sepatu
    - c. Rak multifungsi juga bisa

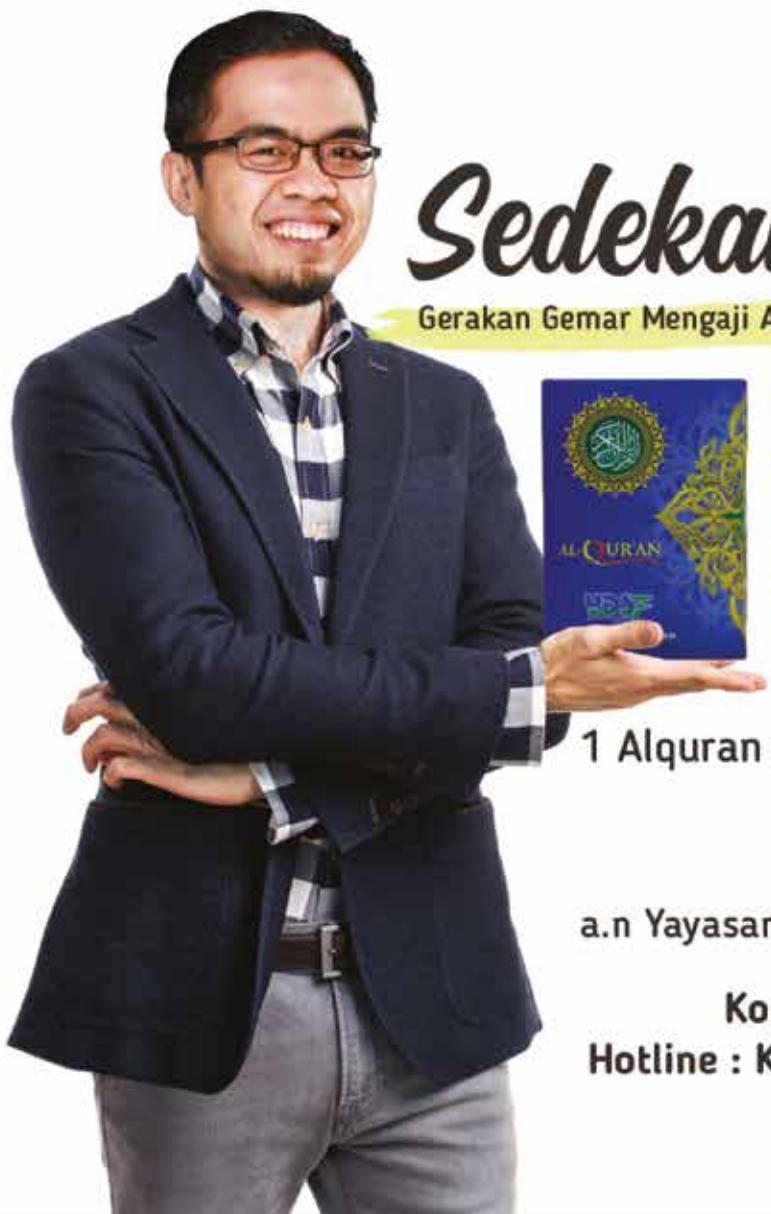
# Doa Untuk Orang yang Sakit

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبْ أَذْهَابَ  
وَاشْفِه وَأَنْتَ الشَّافِي لَا شَفَاءَ إِلَّا شَفَاؤُكَ  
شَفَاءٌ لَا يُغَادِرْ سَقَمًا

Ya Allah, Rabb manusia, hilangkanlah kesusahan dan berilah dia kesembuhan,  
Engkau Zat Yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali  
kesembuhan dari-Mu, kesembuhan yang tidak meninggalkan penyakit lain.”  
(HR Bukhari 535 dan Muslim 2191)

Foto: Syf





# Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



**RP.150.000**  
**2 ALQURAN**

1 Al-Quran akan disalurkan  
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah \*

Rekening

**BNI Syariah 57575855**

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332  
Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

\* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

[www.ydsf-malang.or.id](http://www.ydsf-malang.or.id)

Belanja **SAMBIL** Sedekah



# SYAL KEREN PALESTINA

Anda sudah ikut berkontribusi dalam **perjuangan** memerdekakan  
**Palestina** dan Syal keran ini akan menjadi milik anda sebagai simbol  
dan apresiasi kami atas kepedulian anda kepada saudara-saudara di  
Palestina ...





Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPSi Universitas Negeri Malang,  
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok



Foto: Asn

## Mengajarkan Anak Mengelola Marah

**A**ssalamualaikum, ayah dan bunda. Artikel kali ini hendak membahas mengenai emosi ‘marah’. Setiap orang pasti pernah merasa marah suatu saat dalam kehidupannya. Rasa marah tidak memandang usia, baik tua, muda, maupun anak-anak. Nah, sebetulnya marah adalah hasil dari perasaan tertekan, kecewa, frustasi dan ketidak Sanggupan untuk menghadapi suatu hal. Marah biasanya dapat terlihat dari cara kita mengekspresikannya dalam bentuk perilaku: ada yang dengan merusak,

ada yang dengan membuat lagu, puisi dan masih banyak lagi cara lainnya. Beberapa ekspresi amarah memang tidak aman, mungkin bahkan bisa menyakiti orang lain. Bagaimana dengan ananda? Bolehkah ia marah dan mengekspresikan kemarahaninya?

Sebetulnya bagian dari ananda belajar dan berkembang menjadi dewasa adalah saat ia belajar bahwa mungkin ia tidak dapat mendapatkan semua yang ia inginkan. Bahwa ia mungkin akan

mengalami kegagalan dan bahwa ada ketidakadilan di dunia ini. Ananda juga diharapkan dapat belajar bahwa ada hal-hal yang mungkin tidak dapat ia ubah dan ia harus bisa menerimanya. Hal tersebut sangat mungkin akan membuatnya merasa kecewa, sedih, frustasi dan menimbulkan marah. Nah, berarti marah juga merupakan hal yang alami dan baik loh ayah dan bunda. Ia menandakan bahwa ananda berkembang, belajar makin dewasa. Tetapi ayah dan bunda harus membimbing dan memberikan contoh bagi ananda bahwa

ada cara mengekspresikan rasa marah tersebut tanpa menyakiti orang lain. Bahwa kita bisa bersikap asertif tanpa harus bersikap agresif terhadap orang lain.

Anak-anak yang masih kecil di bawah usia 5 tahun biasanya mengekspresikan marah dan rasa frustasinya dengan menunjukkan tantrum (seperti mengamuk). Seringkali hal itu ia lakukan di tempat-tempat yang ramai sehingga bisa membuat orangtuanya atau pengasuhnya panik dan malu. Sebuah contoh, suatu ketika ananda meminta dibelikan mainan, namun ayah atau bunda tidak mengabulkan. Nah, ananda yang terus memaksa agar dibelikan mainan bisa jadi akan bergulingan di lantai, membanting-banting barang dan menampilkan perilaku lain yang diharapkan akan dapat membuat orangtua memberikan mainan yang diinginkannya tersebut.

Nah, kalau ananda menampilkan tantrum, orangtua dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Ayah atau bunda dapat menunjukkan bahwa ayah atau bunda paham perasaan mereka, tunjukkan dengan kata-kata "Ayah tahu kamu merasa kesal karena kamu ingin sekali mainan tersebut". Hal ini penting sehingga ananda paham bahwa ia dapat mengutarakan kekesalannya dengan berbicara bukan dengan 'bahasa tubuhnya' saja. Semakin sering ananda mengalami hal ini, diharapkan ia akan makin dapat mengutarakan isi pikiran dan perasaannya dengan berbicara, bukan dengan mengamuk.

- Perhatikan pemilihan kata dan sentuhan ayah atau bunda terhadap ananda. Jika mereka belum ingin disentuh, pastikan ayah atau bunda berada didekatnya sehingga mereka tetap merasa aman dan siap berkomunikasi jika mereka sudah agak reda kekesalannya. Bisa saja ayah dan bunda tidak mengucapkan kata-

kata dan hanya berada di dekatnya sampai tangisan dan gerakan ananda makin sedikit dan menampilkan bahwa ia siap diajak ngobrol lagi.

- Jika mereka menampilkan gerakan menyakiti diri sendiri atau orang lain, seperti menendang, memukul, menggigit, ayah atau bunda dapat berkata, "Bunda paham kamu marah, kesal, tapi bunda tidak bisa membiarkan kamu menyakiti diri kamu/orang lain!" lalu usahakan untuk mengendalikan gerakannya, misalnya memegang kakinya yang menendang-nendang atau tangannya

**“Sabetulnya bagian dari ananda belajar dan berkembang menjadi dewasa adalah saat ia belajar bahwa mungkin ia tidak dapat mendapatkan semua yang ia inginkan.”**

yang mau memukul. Jadi ananda pun tetap mendapatkan pesan dari ayah atau bundanya bahwa ia boleh merasa marah tetapi yang tidak boleh adalah untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain.

- Jika ayah atau bunda justru yang sedang merasa kesal atau marah, ayah dan bunda dapat mengatakan pada ananda bahwa ayah atau bunda butuh ke ruang lain sebentar untuk menenangkan diri. Akan tetapi untuk melakukan hal ini, pastikan bahwa ada orang lain yang bisa menjaga mereka.

Sangat penting bagi ayah dan bunda untuk membimbing ananda mengekspresikan kemarahannya sedari ananda berusia dini. Akan lebih mudah bagi ayah dan bunda menangani kemarahan anak usia 2 tahun dibandingkan yang lebih besar karena tenaganya pun jauh lebih besar. Oleh karena itu, penting bagi ananda

untuk belajar ada komunikasi verbal, melalui berbicara, untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, dipikirkan dan diinginkannya, tanpa harus menampilkan perilaku memukul, menendang, menggigit misalnya.

Ayah dan bunda juga bisa loh memberikan contoh dan bimbingan pada ananda untuk dapat mengendalikan kemarahannya misalnya dengan mengajak mereka untuk belajar menarik nafas panjang lalu mengeluarkan perlahan ketika mulai merasa kesal; berhitung sampai sepuluh secara perlahan sebelum mulai berucap; tidak berbincang-bincang dengan berteriak-suara keras; membuat aturan tidak boleh memukul/tendang/cubit/gigit orang lain atau diri sendiri; menemukan cara lain untuk melepaskan kekesalan seperti berteriak pada bantal, berlari di lapangan atau meremas bola misalnya. Tentu saja ayah dan bunda harus menjadi contoh yang baik bagi ananda dengan melakukan hal yang kurang lebih serupa jika mulai merasa marah.

Jika ternyata ananda sudah berusia di atas lima tahun dan masih mengekspresikan emosi marahnya dengan cara-cara yang destruktif (merusak). Ayah dan bunda bisa membawa ananda untuk berkonsultasi lebih lanjut kepada para profesional seperti psikolog atau psikiater. Sebelumnya ayah dan bunda bisa mencari data di sekolah ananda, misalnya dengan berkonsultasi pada wali kelas ananda atau guru konselor di sekolah ananda. Hal ini bisa menunjukkan apakah ananda juga menampilkan perilaku yang sama di sekolah ketika marah atau hanya di situasi tertentu saja.

Nah, ayah dan bunda, dengan melakukan kegiatan bersama ananda, memberikan contoh ekspresi marah yang tidak menyakiti diri sendiri dan orang lain, secara tidak langsung selain membuat ananda dapat berkembang optimal, ayah dan bunda juga ikut berkembang loh....



Foto-foto: Ang

# Celengan Cinta untuk Sahabat

Bersedekah merupakan salah satu perintah Allah, bahkan Allah melipatgandakan ganjaran bagi orang-orang yang bersedekah. Allah berfirman, " Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan." (QS Al-Baqarah 2:245)

Tentu akan sangat menyenangkan jika sedekah menjadi sebuah kebiasaan yang ringan untuk dilakukan. Karenanya, YDSF Malang meluncurkan sebuah program Celengan Cinta Untuk Sahabat yang akan membantu melatih kebiasaan sedekah. Apalagi untuk putra-putri kita yang sangat menyenangi kegiatan menabung.

Antusiasme publik menyambut program ini sangat tinggi, terutama di kalangan sekolah dasar. Kepala

Sekolah Islam. Tak hanya Kota Malang, sekolah di Probolinggo (Mitra YDSF Malang) juga sangat menyambut hangat program ini. "Program ini akan sangat baik guna menumbuhkan semangat bersedekah siswa-siswi kami," ujar salah satu Kepala Sekolah.

Para siswa pun, tak kalah semangat ketika mendapat desain celengan yang sangat bagus. Semakin menambah semangat mereka untuk menyisihkan sebagian uang jajan mereka dan



disedekahkan. Ketika ditanya kenapa menyukai sedekah, mereka mengatakan, "Agar disayang Allah dan masuk surga." Betapa mulia hati-hati yang masih kecil ini.

Semoga Program Celengan Cinta Sedekah ini salah satu upaya dalam memasyarakatkan kegiatan sedekah.

Wallahua'lam.

# Berikan Hak Orang Lain Melalui Sedekah



**B**agi Raden Muhammad Syukri, amalan sedekah sudah merupakan bagian dari kehidupannya. Alasannya mudah, karena ia adalah seorang muslim, jadi ia bersedekah. Syukri tak pernah berharap banyak terhadap sedekah yang ia lakukan, karena ketika terlalu berharap maka hanya kekecewaan yang didapat ketika harapannya tak terwujud.

Pria asal Palembang ini adalah seorang terapyst yang kini tinggal di Kota Malang. Keahliannya melakukan terapi baik pijat maupun bekam ia dapatkan dari orangtuanya. Sejak SMA, ia sudah mulai membantu Ibunya bekerja. "Saya mulai kecil sampai SMP masih di Palembang, baru kemudian SMA saya pindah ke Jakarta karena Ibu pindah kerja di sana," ujar Pria kelahiran 1983 ini. Setelah 3 tahun, Syukri memutuskan untuk melanjutkan ke bangku kuliah di Universitas Brawijaya Malang Jurusan Fisika Murni.

Dari awal, Syukri sudah mulai membiayai kuliahnya sendiri. Berkat ilmu terapi yang ia dapatkan dari Ibunya, ia bisa menawarkan jasa pijat dan bekam. "Saya mulai praktek itu sekitar 2003, setahun setelah kuliah dan alhamdulillah banyak dosen-dosen yang jadi

**Raden Muhammad Syukri  
Direktur Terapyst**

"pasien saya, dari situ saya bisa kuliah dengan biaya sendiri," cerita bapak 4 anak ini.

Perjalannya sebagai seorang terapyst, selalu dimudahkan oleh Allah. Mulai dari menikah dan mendapatkan istri yang juga seorang terapyst, hingga bisa mendapatkan tempat praktek dan rumah sendiri di Malang. "Saya merasa Allah selalu memudahkan. Bisa jadi ya karena sedekah atau amalan lain yang saya sendiri tidak terlalu memikirkannya," kata suami dari Wati Ensusi ini. "Saya hanya melaksanakan kewajiban saya sebagai seorang muslim dan mengamalkan sunnah-sunnah yang Rasulullah kerjakan," imbuhnya.

Dalam menjalankan bisnisnya, Syukri memang selalu menyisihkan 10% dari setiap omset yang masuk. "Sebagian hasilnya saya gunakan untuk membayai sekolah beberapa anak asuh dan sebagian lagi saya salurkan kepada yang membutuhkan, bisa tetangga atau kenalan yang membutuhkan," ucap pria berjanggut lebat ini. Bisa jadi karena keistiqomahannya bersedekah ini, Allah selalu memudahkan kehidupannya. "Sebelumnya saya sempat menyewa ruko senilai 20 juta pertahun tapi itu tak bertahan lama karena cukup berat," cetusnya. "Ternyata Allah mengganti saya dengan yang baru dengan biaya sewa yang cukup meringankan saya yang aslinya 15 juta jadi 7,5 juta," ungkapnya penuh syukur.

Dalam bersedekah, Syukri memang selalu membuatnya sesederhana mungkin. "Kita kan sebagai orang islam harus melaksanakan apa yang diperintahkan dan yang dianjurkan serta menjauhi apa yang dilarang," kata pria yang beralamat di Jl. Bulutangkis 57 RT 3 RW 2 Tasikmadu Lowokwaru ini. "Terkait sedekah, karena islam sudah menganjurkan bahkan memerintahkan, ya sudah menjadi kewajiban saya melaksanakannya. Intinya ketika hak orang lain sudah kita berikan maka Allah juga akan memberikan apa yang menjadi hak kita, itu saja," ujar Syukri menyimpulkan.

# Puaskan Pelanggan dengan Bekal Kejujuran

Muhammad Fajar Wahyudi | Pengusaha



Foto: Syf

Tak semua bisnis bisa berhasil berjalan meskipun modalnya besar dan menjanjikan. Karena bisnis tidak selalu bergantung kepada besarnya modal yang digunakan. Muhammad Fajar Wahyudi misalnya. Meskipun bisnisnya tak sebesar yang ia harapkan, tapi Yudi mampu menjalankannya dengan baik hingga mampu memiliki banyak pelanggan setia. Kuncinya mudah, hanya bermodal jujur dan pelayanan yang baik kepada pelanggan. Sehingga kepuasan pelanggan adalah salah satu hal yang ia utamakan.

Pria yang akrab disapa Yudi ini adalah seorang pengusaha konter handphone Malang, tepatnya di Malang Plaza lantai 3. Ia menjual berbagai macam handphone second dengan kondisi yang rata-rata masih cukup bagus untuk dipakai kembali. Yudi memulai usahanya sejak 2005 dan ini merupakan bisnis pertamanya yang berjalan hingga saat ini.

Selain menjual handphone second, Pria asli Malang ini juga melayani jasa service handphone. Bapak satu anak ini mengaku, keahliannya dalam mengutak atik handphone ia dapat dari belajar sendiri dari sahabat-sahabatnya yang sudah ahli. "Kalau jualan handphone sepertinya kurang lengkap jika tak ada pelayanan servicenya, jadi ya saya belajar memperbaiki handphone dari pengalaman-pengalaman saya ikut teman-teman yang sudah ahli," ungkapnya.

Bisnis yang Yudi jalani tak selamanya berjalan lancar. Mulai dari pelanggan yang komplain dengan hasil service hingga terpaksa harus menjual murah handphone yang sudah lama tak kunjung laku. "Kalau pelanggan komplain itu sudah biasa, karena biasanya mereka hanya kurang tahu dengan keruskannya sehingga kita selalu bisa mengatasinya," jelasnya. "Sedangkan untuk handphone yang down harga, ini yang tidak bisa kita hindari, mau gimana lagi," ujarnya pasrah.

Meskipun banyak tantangan, Yudi memiliki kiat-kiat jitu agar bisa memiliki pelanggan dan mendatangkan pelanggan baru. "Kita selalu mengedepankan kejujuran dan kepuasan pelanggan," tukasnya. Ketika ada konsumen yang datang untuk service, Yudi selalu menjelaskan di awal tentang keruskannya. Bahkan jika memungkinkan, ia langsung menunjukkan letak keruskannya dan menjelaskan estimasi biaya yang harus dikeluarkan. "Kita ingin ada keterbukaan yang jelas sehingga klien tahu dan bisa mempertimbangkan dengan matang," ceritanya. "Karena ada juga yang menerima service, tapi langsung diminta untuk meninggalkan handphonennya dan akan dikabari tentang kondisi handphonennya esok hari," paparnya.

Ketika ada yang ingin membeli handphone juga demikian. Yudi selalu menjelaskan dengan jujur dan gamblang tentang kondisi hape secara keseluruhan kepada pembelinya. "Mereka saya bebasan mencoba, melihat-lihat, mengecek dan mengetes handphone secara langsung sehingga ada rasa puas dan mereka bisa meyakinkan diri untuk memutuskan apakah akan membelinya atau tidak," tutur pria yang tinggal di daerah Aris Munandar Malang ini.

Alhamdulillah berkat kejujuran dan kesabarannya menghadapi berbagai macam karakter klien, Yudi juga mendapatkan banyak pelanggan setia yang selalu menjadikannya rujukan untuk membeli ataupun menservice handphone. "Kalau nggak jujur ya kembalinya ke kita juga. Bisnis kita nggak akan berkah, rejekinya pun ikutan nggak berkah," ujarnya. Yudi ternyata juga menjadi koordinator dari teman-temannya yang juga bekerja di sana. "Dulu sebenarnya ada koordinatornya, tetapi sudah pindah jadinya saya yang gantikan. Alhamdulillah ada sekitar 13 orang yang menjadi donatur rutin," ceritanya. "Semoga saja bisa istiqomah, karena meskipun tak seberapa, tetapi jika itu berkelanjutan dan konsisten Insyaa Allah akan menjadi amalan terbaik daripada banyak tapi hanya sekali," tuturnya.

## Taubat, Sarana Mensucikan Hati

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarok, S.Pd.I

Taubat adalah mengosongkan diri dari berbagai perbuatan dosa dan maksiat, dan menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan, serta bertekrat untuk tidak mengulangi perbuatan dosa lagi di waktu yang akan datang. Orang yang beriman di perintahkan oleh Allah SWT untuk bertaubat, karena dengan taubat itu Allah akan mengampuni dosa-dosanya dan kelak akan di masukkan ke dalam syurgaNya.

Allah SWT berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman ! Bertaubatlah kepada Allah dengan semurni-murninya, mudah mudahan tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahan dan memasukkan kamu ke dalam syurga-syurga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai...."(QS. At Tahir : 8)

Di ayat lain Allah SWT juga secara tegas memerintahkan kepada orang yang beriman untuk bertaubat kepada Allah agar tidak menjadi hambanya yang merugi.

Allah SWT berfirman: "....Dan bertaubatlah kalian semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kalian beruntung". (QS. An Nur : 31)

Dalam hal taubat ini Nabi SAW juga bersabda : "Wahai manusia bertaubatlah kalian kepada Allah SWT, sesungguhnya aku (nabi) bertaubat dalam sehari sebanyak seratus kali".(HR. Muslim)

Dalam hadits tersebut nabi menyebutkan jumlah dalam bertaubat, yang artinya bahwa nabi senantiasa membaca istighfar dalam sehari tidak kurang dari seratus kali.

Dalam hadits lain nabi menjelaskan bahwa siapa saja yang melakukan taubat, maka akan di ampuni oleh Allah SWT. "Barang siapa bertaubat sebelum matahari terbit dari tempat terbenamnya, maka Allah akan menerima taubatnya dan mengampuni dosa-dosanya".(HR. Muslim)

Allah SWT senantiasa membuka pintu taubatnya bagi siapa saja yang mau bertaubat, sebagaimana sabda Nabi SAW: "Allah SWT senantiasa membuka pintu taubat bagi hambanya yang melakukan keburukan malam hingga siang hari, dan keburukan hambanya pada siang hari hingga malam hari selama lamanya".(HR. Muslim)

Allah SWT sangat senang kepada

hambanya yang melakukan taubat, di gambarkan dalam sebuah hadits Nabi SAW: "Allah lebih senang dengan taubat hambanya yang beriman, melebihi senangnya seorang laki laki yang berada di sebuah gurun pasir yang menakutkan serta membahayakan dengan membawa tunggangan yang lengkap dengan perbekalan makan dan minum lalu ia tertidur, dan setelah bangun tunggangan yang lengkap dengan perbekalan tadi sudah tidak ada, lalu ia mencarinya hingga kehausan hingga ia berkata saya akan pulang ke tempat semula dan saya akan tidur hingga aku mati di tempat tersebut, kemudian lelaki itu meletakkan kepalaunya di atas lenganya agar mati dalam kondisi tersebut, kemudian lelaki itu terbangun dan tiba tiba tunggangan tersebut ada di sisinya lengkap dengan makanan dan minuman, dan Allah lebih senang kepada hambanya yang bertaubat dari pada seorang laki laki yang menemukan kembali tunggangan dan perbekalannya tersebut". (HR. Bukhori dan muslim)

Dalam sebuah riwayat diceritakan bahwa Allah SWT memberikan selamat kepada nabi Adam ketika Adam bertaubat dan Allah menerima taubatnya. (Al ghozali dalam kitab al Ihya'). Wallahu a'lam.

# Tiga Bekal Menyambut Ramadhan



Foto: Asn

## Pertama: Bekal ilmu.

Bekal ini amat utama sekali agar ibadah kita menuai manfaat, berfaedah, dan tidak asal-asalan. ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz berkata,

“Barangsiapa yang beribadah kepada Allah tanpa ilmu, maka dia akan membuat banyak kerusakan daripada mendatangkan kebaikan.” (Al Amru bil Ma’ruf, hal. 15). Tidak tahu akan hukum puasa, bisa jadi puasa kita rusak. Tidak tahu apa saja hal-hal yang disunnahkan saat puasa, kita bisa kehilangan pahala yang banyak. Tidak tahu jika maksiat bisa mengurangi pahala puasa, kita bisa jadi hanya dapat lapar dan dahaga saja saat puasa. Tidak tahu jika dzikir bareng-bareng entah sehabis shalat lima waktu atau di antara tarawih atau sehabis witir, itu tidak ada dalilnya, akhirnya yang didapat hanya rasa capek karena tidak menuai pahala. Ingatlah syarat diterimanya ibadah bukan hanya ikhlas. Ibadah bisa diterima jika mengikuti tuntunan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, alias ada

dalilnya. Namun demikianlah masyarakat kita kadang beribadah asal-asalan, asal ‘ngikut’, yang penting ikhlas katanya, padahal ibadah yang dilakukan tidak ada dalil dan tuntunannya. Apa saja kata pak Kyai, pokoknya ‘manut’? Wallahul musta’an.

## Kedua: Perbanyak taubat.

Inilah yang dianjurkan oleh para ulama kita. Sebelum memasuki bulan Ramadhan, perbanyaklah taubat dan istighfar. Semoga di bulan Ramadhan kita bisa menjadi lebih baik. Kejelekan dahulu hendaklah kita tinggalkan dan ganti dengan kebaikan di bulan Ramadhan. Ingatlah bahwa syarat taubat yang dijelaskan oleh para ulama sebagaimana dinukil oleh Ibnu Katsir rahimahullah, “Menghindari dosa untuk saat ini. Menyesali dosa yang telah lalu. Bertekad tidak melakukannya lagi di masa akan datang. Lalu jika dosa tersebut berkaitan dengan hak sesama manusia, maka ia harus menyelesaikannya/ mengembalikannya.” (Tafsir Al Qur'an Al 'Azhim, 14:61). Inilah yang disebut dengan taubat nashuha, taubat

yang tulus dan murni.

## Ketiga: Banyak memohon kemudahan dari Allah.

Selain dua hal di atas, kita juga harus pahami bahwa untuk mudah melakukan kebaikan di bulan Ramadhan, itu semua atas kemudahan dari Allah. Jika kita terus pasrahkan pada diri sendiri, maka ibadah akan menjadi sulit untuk dijalani. Karena diri ini sebenarnya begitu lemah. Oleh karena itu, hendaklah kita banyak bergantung dan tawakkal pada Allah dalam menjalani ibadah di bulan Ramadhan. Terus memohon do'a pada Allah agar kita mudah menjalankan berbagai bentuk ibadah baik shalat malam, ibadah puasa itu sendiri, banyak berderma, menghafidzkan atau mengulang hafalan Qur'an dan kebaikan lainnya.

Semoga Allah menjadikan Ramadhan kita lebih baik dari sebelumnya. Marilah kita menyambut Ramadhan mbarok dengan suka cita, diiringi ilmu, taubat dan perbanyak do'a kemudahan. -rumaysho.com

# Milky Pudding



Foto: Ang

Bunda, bikin camilan segar untuk anak dan keluarga di rumah yuk!

Kali ini kita akan membuat puding yang sedang hits, puding dengan tekstur lembut.

Bahan:

- 250ml susu cair
- 1/2 sdt jelly plain
- 1/2 agar-agar plain
- Pasta strawberi
- Gula secukupnya

Cara Pembuatan:

1. Campurkan agar-agar dan jelly ke dalam 250ml susu cair ke dalam panci.
2. Rebus menggunakan api kecil, sambil diaduk-aduk masukkan pasta strawberi dan gula. Tunggu hingga mendidih.
3. Setelah mendidih, matikan api dan tunggu uap panas menghilang.
4. Sebelum dimasukkan ke dalam cetakan, sebaiknya puding cair disaring dahulu agar tekstur yang didapatkan nanti lembut.
5. Tuang puding cair ke dalam cetakan, tunggu dingin.
6. Masukkan ke dalam kulkas.

# LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

## PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Februari 2018

### PENERIMAAN

#### Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 257.492.840
- permata	Rp 32.359.500
- yatim	Rp 48.040.500
- kemanusiaan	Rp 8.377.600

#### Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 77.554.001
- fidyah	Rp 600.000

#### Penerimaan Sedekah

- al-Quran	Rp 3.150.000
- masjid	Rp 2.300.000
- rumah tahlidz	Rp -
- dana bagi hasil & non halal	Rp 10.000
- dana lain-lain	Rp -

#### Penerimaan Infaq

Ambulance & Moza	Rp -
------------------	------

TOTAL PENERIMAAN Rp 429.884.441

### PENGELUARAN

#### 1. Penyaluran

##### A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 26.000.000
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 39.825.000
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp 2.000.000
- Layanan Permata	Rp 1.463.900
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp 4.500.000
<b>Total Pendidikan</b>	<b>Rp 73.788.900</b>

##### B. Dakwah

- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 35.078.750
- ISC (Infaq)	Rp 3.550.000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 17.616.000
- Kais Parenting (Infaq)	Rp 5.027.390
- Griya Tahfidz	Rp 14.778.125
- Sertifikasi Guru Alquran QTC-UMMI	Rp 8.000.000
- Relawan Dakwah (Infaq)	Rp 2.800.000
- Layanan Mustahiq (Infaq)	Rp 9.000.000
<b>Total Dakwah</b>	<b>Rp 95.850.265</b>

##### C. Masjid

- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 20.500.000
<b>Total Masjid</b>	<b>Rp 20.500.000</b>

##### D. Yatim

- Yatim Ceria - Bunda Yatim (Infaq)	Rp 3.309.000
- Yatim Ceria - Beasiswa Yatim (Infaq)	Rp 22.700.000
<b>Total Yatim</b>	<b>Rp 26.009.000</b>

##### E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soskem (Infaq)	Rp 1.395.825
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 5.000.000
- Emergency-Kemanusiaan Mitra (Infaq)	Rp 2.200.000
- Kemanusiaan Rohingya (Infaq)	Rp 73.169.300
- Emergency-Kemanusiaan Palestina (Infaq)	Rp 40.936.000
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 21.145.000
- Layanan Ambulance & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 2.988.184
<b>Total Sosial Kemanusiaan</b>	<b>Rp 160.834.309</b>

JUMLAH PENYALURAN Rp 376.982.474

2. KEGIATAN OPERASIONAL AMIL Rp 93.768.609

GRAND TOTAL PENGELUARAN

Rp 470.751.083

Catatan:

SURPLUS / (DEFISIT) PENGELUARAN

Rp (40.866.642)

Dana yang menjadi

SALDO AWAL JANUARI 2018

Rp 945.205.574

saldo akhir bulan

DANA YANG TERSEDIA FEBRUARI 2018

Rp 904.338.932

tsb akan disalurkan

DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR

Rp 441.924.682

pada bulan

SALDO AKHIR FEBRUARI 2018

Rp 462.414.250

berikutnya.

## 400 Siswa-Siswi Kecamatan Paiton Digembleng YDSF Malang Hadapi Ujian Nasional



Foto: Andi

## YDSF Malang - Rail Run Malang

YDSF Malang ikut berpartisipasi membantu kegiatan RAIL Run yang diselenggarakan pemkot Malang yg dimulai di balai kota malang. Senang sekali YDSF Malang bisa mensupport ambulance, dokter dan tenaga medis. Berikut pembagian penempatan petugas medis dan ambulance pada jalur rute rail run:

1. Titik Start ( ambulance + dokter + tenaga medis ( PT KAI & Dinkes kota malang )
2. Titik Depan gereja Ijen (Ambulance + dokter + tenaga medis RSI Unisma)
3. Titik Kayu Tugu PLN (Ambulance + dokter +Tenaga medis RS Lavalate )
4. Titik mayjend panjaitan (Betek depan unmer) ambulance + dokter + tenaga medis YDSF Malang

" Sahabat, sadarkah diri anda bahwa Allah sedang melihat dan menemani dalam menghadapi ujian nasional ini?" Itulah salah satu pernyataan yang disampaikan motivator Ydsf Malang sekaligus manajer program , Mokhammad Fandi Bakhtiar dalam berbagi motivasi di acara yang digagas Kelompok Kerjasama Madrasah Ibtidaiyah (KKMI) kec. Paiton kab. Probolinggo. Acara motivasi ini bertempat di MI Miftahul Ulum Kalikajar Paiton. Ujian Nasional adalah hal yang adakalanya menjadi momok bagi siswa siswi di tingkat akhir. Bingung, takut,was-was merupakan perasaan yang dimiliki peserta tingkat akhir.

Dengan menggunakan training yang powerfull peserta diajak untuk lebih bersahabat dengan ujian nasional. Harus lebih bahagia,Yakin dan terus mempersiapkan diri sebaik-baiknya lebih lebih dalam hal beribadah. Kalau diri sudah dekat dengan Allah, maka Allah pun yang akan memudahkan segala urusan dalam mengerjakan soal-soal ujian dan semoga saja memberikan nilai yang terbaik atas ikhtiar dan doa yang dilakukan.

Di akhir acara , 6 anak dari perwakilan sekolah diminta untuk maju ke depan menyampaikan terkait cita cita dan rasa terimakasih kepada bapak dan ibu guru nya.

" Acara ini merupakan yang pertamakalinya di paiton, dan kami selaku pengurus KKMI menantikan acara acara serta kajian selanjutnya dari YDSF malang" ujar ust. Hendi Sugianto perwakilan anggota KKMI.



Foto: Wildan

# Tangis dan Tawa Warnai Training Motivasi UAN SD Lab UM



Foto: Syf

## Program Edukasi Kepala Sekolah YDSF Malang



Foto: Dok. Lembaga

**A**pa jadinya jika anak-anak diminta untuk membuat surat cinta kepada kedua orangtuanya dan kemudian dibacakan sepenuh hati di hadapan mereka. Tentu tangisan haru dan bangga memenuhi seisi ruangan. Itulah sedikit cuplikan suasana sebuah agenda yang bertajuk Training Motivasi Sukses UN bersama SD dan SMP Lab UM pada Ahad (11/4) lalu.

Training ini dipandu langsung oleh M. Fandi Bachtiar, S.Pd, yang juga selaku Manager Program YDSF Malang. Para Orangtua juga sengaja diundang secara khusus tanpa sepengetahuan putra putrinya. Mereka dikumpulkan di tempat yang berbeda dan diberikan beberapa materi juga oleh Ustadz Sulwan.

Sesuai komando dan instruksi panitia, para orangtua pun diminta untuk mendatangi putra putrinya yang telah siap dengan surat cinta yang dibuat. Mereka pun saling berpelukan dengan haru dan bahagia. Beberapa anak sempat diminta membacakan surat cintanya di depan peserta dan air mata pun tak mampu dibendung oleh hampir seluruh murid dan orangtua yang hadir saat itu. Dalam surat itu, mereka meminta maaf, meminta doa dan berterima kasih kepada orangtuanya yang telah berjuang membesarkannya hingga saat ini.

**P**ada Rabu (4/4) lalu, coach Hafidz KPI mendatangi SDI Surya Buana, SD Anak Saleh dan MI Miftakhul Abror untuk melakukan coaching program EKS (Edukasi Kepala Sekolah).

Pendokumentasian kegiatan-kegiatan sekolah, kesesuaian Rencana Proses Pembelajaran dengan kalender pendidikan, analisis hari efektif, kesesuaian antar komponen Rencana Proses Pembelajaran, laporan standart penilaian portofolio siswa, dokumen kerjasama sekolah dengan lembaga lain adalah beberapa hal yang di diskusikan.

Dengan dilakukan nya pendampingan untuk memenuhi hal-hal tersebut diharapkan sekolah mampu memenuhi standar sebagai sekolah yang unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

# Ydsf Malang Menantang Guru Hebat Jabung Menjadi Guru Yang Wow.



**P**elatihan Guruku Hebat Ydsf Malang kembali hadir dan kali ini blusukan ke kecamatan Jabung Malang tepatnya di Yayasan Ar Rahmah Sukolilo Jabung (30-31/3). Puluhan guru baik dari intern yayasan ar Ar Rahmah maupun sekolah sekitar bertekad menjadi guru Hebat.

Master Trainer YDSF Malang, bapak Agung Wicaksono tidak merekomendasikan para guru hanya menjadi guru BAIK, tapi jadilah guru HEBAT yang WOW.

Guru Hebat harus siap berubah. Dan Syarat perubahan adalah TAHU-MAU-MAMPU. Selain itu pak Agung juga menyampaikan 5 MANTRA untuk menjadikan organisasi hebat.

5 mantra ikhtiar tersebut adalah:

1. Angka yang memaksa



Foto-foto: Dok. Lembaga

2. Tindakan yang menantang
3. Bebas tyranny of or, ciptakan genius of and
4. Tagih hasil brutal
5. Kejam pada nilai inti

Dihari kedua peserta di ajak untuk main-main. Lho?! Iya, matery Synergy Building 90% dikemas dalam bentuk Games yang mengajak peserta mengupas satu demi satu pelajaran yang dapat diambil dari games tersebut.



# Larangan Tajassus, Mencari-Cari Kesalahan Orang Lain

Allah Ta'ala berfirman, "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan berprasangka, karena sesungguhnya sebagian tindakan berprasangka adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain" (Al-Hujurat : 12)

Dalam ayat tersebut, Allah Ta'ala melarang kita untuk mencari-cari kesalahan orang lain. Entah itu dengan kita menyelidikinya secara langsung atau dengan bertanya kepada temannya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Berhati-hatilah kalian dari tindakan berprasangka buruk, karena prasangka buruk adalah sedusta-dusta ucapan. Janganlah kalian saling mencari berita kejelekan orang lain, saling memata-matai, saling mendengki, saling membela-kangi, dan saling membenci. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara."

Amirul Mukminin Umar bin Khaththab radhiyallah 'anhu berkata, "Janganlah engkau berprasangka terhadap perkataan yang keluar dari saudaramu yang mukmin kecuali dengan persangkaan yang baik. Dan hendaknya engkau selalu membawa perkataannya itu kepada prasangka-prasangka yang baik."

Dr. Abdullah bin Muhammad bin

Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh juga menuturkan ketika menafsirkan ayat di atas sebagai berikut, "maksudnya adalah atas sebagian kalian. Kata 'tajassus' lebih sering digunakan untuk suatu kejahanatan. Sedangkan kata 'tahassus' seringkali digunakan untuk hal yang baik. Sebagaimana yang difirmankan Allah Ta'ala, yang menceritakan tentang nabi Ya'qub 'alaihissalam, di mana Dia berfirman dalam surat Yusuf ayat 87. (Ya'qub berkata) "Wahai anak-anakku, pergilah kalian, carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya..." (QS. Yusuf: 87)

Namun terkadang kedua kata tersebut digunakan untuk menunjukkan hal yang buruk, sebagaimana ditegaskan dalam hadis sahih di atas."

Imam Abu Hatim al-Busti rahimahullah berkata, "tajassus adalah cabang dari kemunafikan, sebagaimana sebaliknya prasangka yang baik merupakan cabang dari keimanan. Orang yang berakal akan berprasangka baik kepada saudaranya, dan tidak mau membuatnya sedih dan berduka. Sedangkan orang yang bodoh akan selalu berprasangka buruk kepada saudaranya dan tidak segan-segan berbuat jahat dan membuatnya menderita."

Cukuplah buat kita sebuah untaian perkataan seorang imam yaitu Imam Abu Hatim bin Hibban Al-Busthi berkata dalam sebuah kitabnya yang dikutip oleh Syekh Abdul Muhsin bin Hamd al-'Abbad al-Badr dalam tulisannya sebagai berikut, "Orang yang berakal wajib mencari keselamatan untuk dirinya dengan meninggalkan perbuatan tajassus dan senantiasa sibuk memikirkan kejelekan dirinya sendiri. Sesungguhnya orang yang sibuk memikirkan kejelekan dirinya sendiri dan melupakan kejelekan orang lain, maka hatinya akan tenteram dan tidak akan merasa capai. Setiap kali dia melihat kejelekan yang ada pada dirinya, maka dia akan merasa hina taktala melihat kejelekan yang serupa ada pada saudaranya. Sementara orang yang senantiasa sibuk memperhatikan kejelekan orang lain dan melupakan kejelekannya sendiri, maka hatinya akan buta, badannya akan merasa lelah, dan akan sulit baginya meninggalkan kejelekan dirinya."

Semoga kita senantiasa dimudahkan oleh Allah dalam berakhlak karimah dan menjauhi sifat-sifat buruk dan sikap yang merugikan diri kita sendiri. Amiin.  
Sumber: muslim.or.id

# Mengejar Mimpi di Tengah Keterbatasan Diri

Foto: Dok. Pribadi

**M**enuntut ilmu memang harus dilakukan bagaimanapun kondisinya. Karena Rasulullah juga menganjurkan kita untuk terus belajar dan mencari ilmu seluas-luasnya. Tomi Ardianto dengan keterbatasan ekonominya telah berjuang dan bertekad untuk bisa merasakan bangku kuliah. Perjuangannya pun berbuah manis, Allah mengizinkannya untuk bisa menyelesaikan kuliah. Namun ternyata mimpiya masih belum habis hingga di sana, ada mimpi lagi yang ingin ia raih dan itu sedang ia perjuangkan.

Tomi merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Ia merupakan pemuda asli Malang yang bertempat tinggal di Jl. Basuki Rahmad V/19 RT.01 RW.06 Kelurahan Klojen Kecamatan Klojen Malang. Tomi adalah salah satu penerima beasiswa Permata YDSF Malang. "Alhamdulillah saya dapat beasiswa dari YDSF Malang sejak SD hingga saya lulus SMK," ujarnya sumringah.

Tomi termasuk salah satu anak yang sangat antusias dalam dunia pendidikan. Dia seperti selalu haus akan ilmu. Selepas lulus SMK ia sempat ragu untuk melanjutkan kuliah atau tidak. Karena kondisi ekonomi orang tuanya yang tidak memungkinkan. Ayahnya hanya seorang tukang becak yang penghasilannya pun pas-pasan. "Saya sudah mencoba beasiswa Bidik Misi juga tetapi masih belum berhasil. Namun keinginan saya untuk kuliah sangat kuat, jadi saya agak memaksakan untuk tetap mencoba agar bisa kuliah," ungkap pemuda yang doyan futsal ini.

Akhirnya ia putuskan untuk tetap kuliah dan diterima di Universitas Negeri Malang (UM) Jurusan Teknik Elektro Prodi Pendidikan Teknik Informatika. "Semester pertama masih

mengusahakan biaya sendiri dan alhamdulillah semester ke dua saya mengajukan beasiswa dan mendapatkannya hingga selesai," jelasnya penuh syukur.

Meskipun Ayahnya seorang tukang becak, Tomi tak pernah malu atau minder dengan hal tersebut. "Saya sangat bangga sekali kepada Ayah karena pengorbanannya sungguh luar biasa untuk keluarga," tutur Tomi. Ayahnya memang seorang pekerja keras dan selalu perhatian dengan keluarga. "Momen yang selalu saya ingat adalah setiap beliau mendapatkan rejeki entah nasi, kue atau makanan lain, selalu dibawa pulang dan diberikan kepada keluarga," ujar pemuda kelahiran 21 Agustus 1994 ini.

Saat ini Tomi telah menyelesaikan studinya dan sudah diterima bekerja di PT. Eskapindo Matra Sidoarjo sebagai staf Teknik. "Alhamdulillah bisa nambah pengalaman kerja," tukasnya. Ketika ditanya target ke depan, Tomi ternyata masih menyimpan impian yang masih ingin ia capai. "Sebenarnya saya masih ingin melanjutkan S2 Mas, tapi ya itu, saya ingin bisa menggunakan biaya sendiri jadi ya saya siapkan mulai sekarang," ungkap pemuda yang memiliki moto bisa bermanfaat bagi sesama ini.

Tomi ingin sekali memberikan sebuah kebanggaan kepada kedua orangtuanya. Mereka sudah berjuang keras demi membesar dan mendidiknya dan saat ini Tomi ingin membalasnya dengan segenap kemampuannya. "Saya ingin menjadi orang sukses dan bisa mengangkat derajat orangtua saya. Saya ingin membanggakan mereka dengan apa yang telah saya capai. Karena dengan itu semua, setiap pengorbanan mereka takkan pernah sia-sia," ujarnya penuh harap.

# Marhaban Yaa Ramadhan

## JADWAL PUASA RAMADHAN 1439H

Tgl	Hari	Masehi	Imsak	Subuh	Terbit	Dhuha	Dzuhur	Ashar	Magrib	Isya'
1	Kamis	17/05/2018	04:03	04:13	05:31	05:55	11:27	14:49	17:20	18:33
2	Jum'at	18/05/2018	04:04	04:14	05:31	05:55	11:27	14:49	17:20	18:33
3	Sabtu	19/05/2018	04:04	04:14	05:31	05:55	11:27	14:49	17:20	18:33
4	Ahad	20/05/2018	04:04	04:14	05:31	05:55	11:27	14:49	17:19	18:33
5	Senin	21/05/2018	04:04	04:14	05:32	05:56	11:28	14:49	17:19	18:33
6	Selasa	22/05/2018	04:04	04:14	05:32	05:56	11:28	14:49	17:19	18:33
7	Rabu	23/05/2018	04:04	04:14	05:32	05:56	11:28	14:49	17:19	18:33
8	Kamis	24/05/2018	04:04	04:14	05:32	05:56	11:28	14:49	17:19	18:33
9	Jum'at	25/05/2018	04:04	04:14	05:32	05:56	11:28	14:49	17:19	18:33
10	Sabtu	26/05/2018	04:04	04:14	05:33	05:57	11:28	14:49	17:19	18:33
11	Ahad	27/05/2018	04:04	04:14	05:33	05:57	11:28	14:49	17:19	18:33
12	Senin	28/05/2018	04:04	04:14	05:33	05:57	11:28	14:49	17:19	18:33
13	Selasa	29/05/2018	04:05	04:15	05:33	05:57	11:28	14:49	17:19	18:33
14	Rabu	30/05/2018	04:05	04:15	05:33	05:57	11:28	14:49	17:19	18:33
15	Kamis	31/05/2018	04:05	04:15	05:34	05:58	11:29	14:49	17:19	18:34
16	Jum'at	1/06/2018	04:05	04:15	05:34	05:58	11:29	14:50	17:19	18:34
17	Sabtu	2/06/2018	04:05	04:15	05:34	05:58	11:29	14:50	17:20	18:34
18	Ahad	3/06/2018	04:05	04:15	05:34	05:58	11:29	14:50	17:20	18:34
19	Senin	4/06/2018	04:05	04:15	05:35	05:59	11:29	14:50	17:20	18:34
20	Selasa	5/06/2018	04:06	04:16	05:35	05:59	11:29	14:50	17:20	18:34
21	Rabu	6/06/2018	04:06	04:16	05:35	05:59	11:29	14:50	17:20	18:34
22	Kamis	7/06/2018	04:06	04:16	05:35	05:59	11:30	14:50	17:20	18:35
23	Jum'at	8/06/2018	04:06	04:16	05:36	06:00	11:30	14:51	17:20	18:35
24	Sabtu	9/06/2018	04:06	04:16	05:36	06:00	11:30	14:51	17:20	18:35
25	Ahad	10/06/2018	04:07	04:17	05:36	06:00	11:30	14:51	17:20	18:35
26	Senin	11/06/2018	04:07	04:17	05:36	06:00	11:30	14:51	17:20	18:35
27	Selasa	12/06/2018	04:07	04:17	05:37	06:01	11:31	14:51	17:21	18:36
28	Rabu	13/06/2018	04:07	04:17	05:37	06:01	11:31	14:51	17:21	18:36
29	Kamis	14/06/2018	04:07	04:17	05:37	06:01	11:31	14:52	17:21	18:36

Arah Kiblat : 294° 19' 00" Lintang : 7° 59' LS Bujur : 112° 45' BT

Jarak : 8597.432 km ke Ka'bah

# **superkids**

**KINDI:**  
**"PENSIL PENYEMPURNA"**

Tokoh Islam  
Abbas bin Firdaus  
Bapak Dunia  
Penerbangan

Kistela  
Gagak yang  
Congkak



# Gagak yang Congkak

Karya: kak ang

Pada zaman dahulu kala, saat semua baru saja diciptakan. Awan berarak beriringan dihembuskan angin, suara puluhan burung riuhan rendah terdengar saling bersahutan. Burung hantu membuka sebuah toko pewarnaan bulu. Berita pembukaan tokonya terdengar sampai seberang. Burung-burung dari seantero negeri berduyun-duyun datang untuk mewarnai bulunya.

Gagak adalah salah satu burung yang mendengar kabar itu. Langsung saja sang gagak terbang ke toko burung hantu.

"Hai burung hantu, aku juga

ingin mewarnai bulu putihku ini," ujar burung gagak pada burung hantu.

"Baiklah, ayo masuk!" ajak burung hantu.

"Tapi aku tak mau kau samakan dengan burung-burung yang lain. Aku mau warnanya yang berbeda, yang akan membuat siapapun menoleh saat aku melintas. Yang jelas bukan warna hitam, nanti aku akan dianggap sebagai pertanda kematian," ujar gagak dengan angkuh.

Burung hantu menawarkan semua pilihan warna yang ada pada gagak, namun gagak

melihat semua warna itu sudah dipakai oleh burung di luar sana. Gagak berfikir keras.

"Aha! Aku punya ide!" ujar gagak bersemangat.

"Apa?" tanya burung hantu.

"Aku akan mewarnai setiap helai buluku dengan warna yang berbeda. Itu akan menjadikanku sangat indah."

Burung hantu lelah mendengar ocehan gagak, "lakukanlah sesuai dengan kemauanmu. Aku akan melayani burung yang lain," ujar burung hantu sambil berlalu.

Bersama-sama gagak bersusah-payah mewarnai setiap bulunya dengan warna yang berbeda. Akhirnya usahanya membuahkan hasil. Gagak nampak sangat indah, bulunya berkilauan warna-warni layaknya pelangi. Dengan congkaknya dia



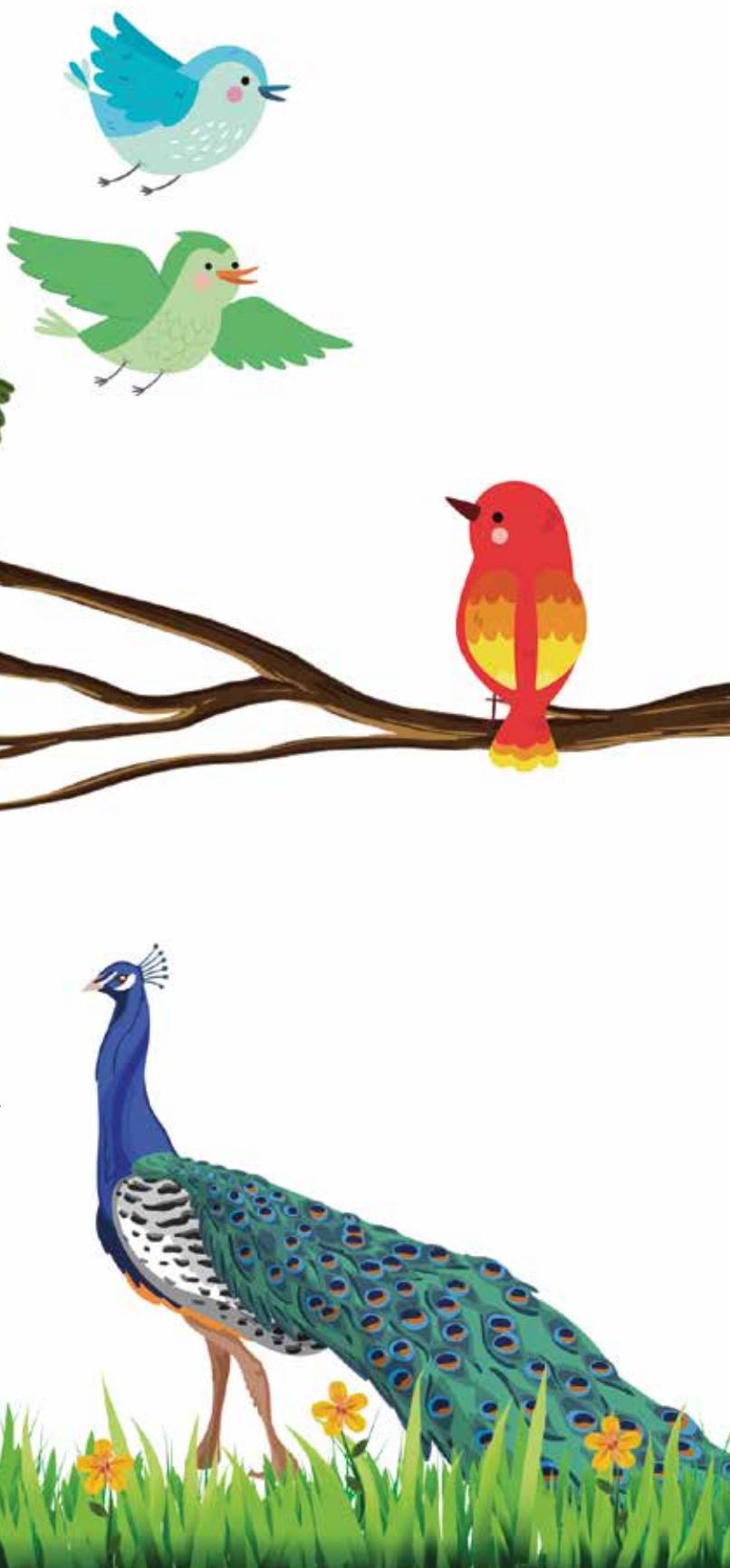
berjalan di hadapan burung-burung yang lain.

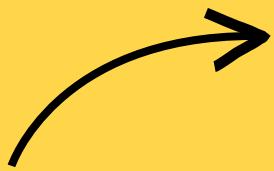
Tiba-tiba, sayap yang dikenakan gagak dengan sombang tersangkut di salah satu rak penyimpanan tinta. Rak bergoyang di atas gagak dan berliter-liter tinta mengguyur tubuh gagak.

Gagak hingga terjerembab satuh karena banyaknya tinta yang mengucur deras dari atas pohon.

Gagak mendongak dan dilihatnya banyak burung yang melihatnya dengan wajah kaget.

"Itulah hasil dari sikap congkak" ujar salah satu burung. Ternyata itu adalah burung yang diejeknya tadi. Gagak memandang nanar pada tubuhnya, kilauan indah bak pelangi kini telah hilang berganti legam. Gagak pergi dengan penuh penyesalan dan hati yang sedih.





Selamat kepada pemenang. Yey! Adik berhak mendapat hadiah yang bisa diambil di Kantor YDSF Malang.  
Bagi yang belum beruntung bisa mengikuti kembali edisi bulan depan.



Ayu Nilam Sari

TTL 31 Agustus 2007, SDN Saptorenggo 2  
Kab. Malang, Hoby Menggambar, Menari,  
Menyanyi, Cita-cita Arsitek dan Guru



Akhmad Azrul  
Ardiananda  
Jl. Mergan Lori 2C3B  
Malang, TK Muslimat NU 23  
Tanjungrejo Malang



Alimatudina Mufida  
Kelas IV, MI Nurul Ulum, Perum  
Saptorenggo Pakis



Nisrina Ardiana  
Putri Maghfiroh  
Jl. Mergan Lori 2C 3B  
Malang, SDN 2 Tanjungrejo,  
Malang



Pratista Damarizky  
Perum Balearjosari  
Residence B.26, Jl. Pahlawan  
RT10 RW03, Malang 65126,  
TK Kemala Bhayangkari 10  
Malang



Fayza Qiona  
Nurazkiya  
Kelas II B, SDN Lowokwaru  
II, Malang, Hoby Renang  
membaca Menggambar

# QUESTION

## ACROSS

3. What is the name of the angel who brought messages to the prophets?
5. How many fard rakaats are there in the Jum'ua salaat?
6. name prophet Muhammad's mother
7. name prophet Muhammad's father

## DOWN

1. What is the name of the angel who guards the heaven
2. How many pillars of faith are there in Islam?
4. What is the name of the first month of the Islamic calendar?



**Are You Ready**

Isi TTS-nya dan kirimkan ke kantor YDSF Malang  
Jl. Kahuripan No 12 Malang maksimal tanggal

**01 JUNI 2018**

dapatkan hadiah menarik untuk 1 pemenang beruntung

Jangan lupa sertakan kupon tts di pojok kiri atas amplop yaa ...

## Jawaban TTS Februari 2018

### ACROSS

1. Which is the smallest surah in the Quran? ALKAUTSAR
6. Which Prophet was born without a father? ISA
8. Which is the longest surah in the Holy Quran? ALBAQARAH

### DOWN

2. In Which month was Prophet Mohammad (saw) born? RABIUL AWAL
3. What is the name of 1st wife of Prophet Muhammad KHADIJAH
4. What is the name of the angel who guards the hell fire? MALIK
5. Who among the following daughters of Prophet Muhammad married Ali? FATIMAH
7. Which surah's verses were the first revelation upon prophet muhammad AL ALAQ

**Congratulations**

NUR AFIQAH KHAIRUNNISA  
PERUM GRIYA SACOFONE-MALANG  
SDI MOHAMMAD HATTA

BISA MENGAMBIL HADIAH DI KANTOR  
YDSF MALANG YA!

1	2			
3				
5				
6				
7				

tts mađalah alفالح  
sertakan kupon ini berserta jawaban tts  
yang dikirimkan

# WORD SEARCH

A	N	K	A	K	M	U	A	N	S	P	I	N	A	C	H	A	F	H	W	A	J
A	J	N	X	V	A	X	F	S	A	A	S	A	G	A	J	F	F	A	K	G	A
A	I	T	R	E	Y	N	J	A	L	S	A	F	B	X	N	M	A	A	S	W	A
A	B	C	H	O	C	O	L	A	T	E	K	L	L	J	L	I	M	V	N	F	W
A	S	Q	A	D	P	D	A	P	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
A	V	L	A	B	N	I	A	P	I	S	A	F	B	X	N	M	A	A	S	W	A
A	N	K	A	K	M	U	A	L	A	E	K	L	L	J	L	I	M	V	N	F	W
A	J	N	X	V	A	X	F	E	E	A	A	A	A	X	N	M	A	A	S	W	A
A	I	T	R	E	Y	N	J	A	A	M	A	A	A	J	L	I	M	V	N	F	W
A	B	C	H	O	C	O	L	A	A	I	O	A	T	A	A	A	A	A	A	A	A
A	S	Q	A	D	P	D	A	A	A	L	A	N	A	X	N	M	A	A	S	W	A
A	V	L	A	B	N	I	A	A	A	K	A	A	A	J	L	I	M	V	N	F	W
A	I	T	R	E	Y	N	J	A	I	T	R	E	Y	N	J	E	J	A	I	T	R
A	B	C	H	O	C	O	L	A	B	C	H	O	C	O	L	O	L	A	B	C	H
A	S	Q	A	D	P	D	A	A	S	Q	A	D	P	D	A	D	A	A	S	Q	A
A	V	L	A	B	N	I	A	A	V	L	A	B	N	I	A	B	A	A	V	L	A

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

lets play

Kirimkan karya mewarnaimu  
maksimal 1 Juni 2018 ya!!





# Abbas Ibn Firnas

Foto: Dok. Internet

**A**ssalamualaikum Sobat Kids! Siapa nih di antara sobat kids yang sudah pernah naik pesawat terbang?

Bisa melihat awan secara dekat, dan melayang-layang di udara seperti seekor burung. Asyik sekali ...

Tau tidak Sobat Kids, kalau seorang muslim sangat berjasa di bidang penerbangan. Beliau adalah Abbas Bin Firnas, seorang jenius yang tinggal di Cordoba untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Awal abad ke-9, Abbas menciptakan mesin terbang layang (glider) berbahan sutra dan berhasil melayang di udara selama 10 menit, keren sekali kan Sobat Kids! Tapi, sayangnya beliau tidak berhasil mendarat dengan mulus, karena alat terbang yang dibuatnya tidak memiliki ekor. Namun percobaan inilah yang menjadikannya sebagai perintis teori struktur ornithoper, komponen utama

yang menentukan kestabilan pesawat saat mendarat.

Kala itu, beliau merancang sayap seperti burung agar bisa menyokong berat tubuhnya. Hal ini terinspirasi dari mengamati ciri-ciri dan anatomy burung. Bagi beliau memahami hukum alam melalui bersyukur atas kandungan ayat-ayat Al Quran dapat membawa manusia lebih dekat dengan Allah, memperhatikan alam melalui meniru burung yang membawanya menjalankan percobaan terbang secara ilmiah.

Anatomi dan cara terbang burung juga merupakan landasan riset di barat. Sungguh Maha Besar Allah dengan segala penciptaan-Nya. Abbas adalah seorang yang sangat tekun, berkali-kali gagal namun tetap mencoba kembali. Sobat Kids, jangan mudah menyerah seperti yang dicontohkan oleh Bapak Penerbangan

Dunia kita ya! Penemuan Abbas telah menginspirasi banyak ilmuwan lain untuk mengembangkan teknologi penerbangan modern, hingga kita bisa menikmati pesawat nyaman dimasa kini. Selain menjadi perintis teori struktur ornithoper Abbas bin Firnas juga seirang matematikawan, astronom, fisikawan, dan masih banyak ilmu lainnya.

Mengenang jasa-jasa beliau, di Bandara Baghdad ada patung beliau. Di Cordoba ada jembatan yang dinamai dengan namanya dengan bentuk 2 sayap, selain itu salah satu kawan di bulan juga dinamai dengan Firnas.

Nah, Sobat Kids jika kita ingin menjadi seseorang yang keren dan menginspirasi seperti Abbas bin Firnas, tentu kita harus rajin belajar dan tidak mudah menyerah. Jangan lupa berdoa pada Allah Yang Maha Memiliki Ilmu.

PESAWAT

الطَّائِرَةُ  
tooirotu

MOBIL

السيَّارَةُ  
as-sayyaarotu

KIMIA

كِيمِيَاءُ  
kiimiyaau

MATEMATIKA

الحسابُ  
al Hisâb



# TABUNGAN

# *Wisata Dakwah*

## -BANDUNG-



4 HARI 1 MALAM



### TUJUAN:

- DARUT TAUHID (KAJIAN BERSAMA AA' GYM)
- FARM HOUSE
- PASAR BARU
- TANGKUBAN PERAHU

### FASILITAS:

- HOTEL (1 MALAM)
- 8X MAKAN
- KERETA API KELAS BISNIS
- BUS NYAMAN BER AC
- SNACK
- TIKET OBJEK WISATA

**RP.1.600.000**

BISA DIBAYAR BERTAHAP 10X:  
160RB/BLN - FEB-NOV

**BERANGKAT:**  
**21-24 NOV 2018**

**CP: 081 333 951 332**



Pendaftaran periode  
Oktober 2017- Agustus 2018

# TABUNGAN-QU

## TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

### MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

\*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

# MENU RAMADHAN

## 1439H



### 1 INFAQ JARIYAH

INFAQ UNTUK DAI PELOSOK DESA **RP 100.000**

INFAQ AL QUR'AN UNTUK WARGA PELOSOK DESA **RP 150.000**

INFAQ UNTUK PENGHAHAL AL QUR'AN **RP 100.000**

INFAQ UNTUK YATIM DAN DHUAFA **RP 50.000**



### 2 BINGKISAN RAMADHAN



BINGKISAN YATIM & DHUAFA **RP 200.000**

PATUNGAN BINGKISAN UNTUK YATIM & DHUAFA **RP 25.000**



### 3 PAKET RAMADHAN

BUKA PUASA **RP 20.000**

TAKJIL **RP 10.000**

SAHUR **RP 15.000**



BNISYARIAH **5757585855**

BTNSYARIAH **7061002216**

BCA **0113217771**

A.NYDSFMALANG



# KiNDi

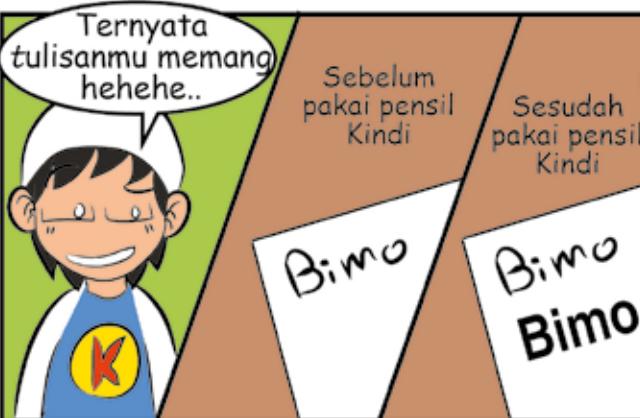
SI ILMUWAN CILIK

## PENSIL PENYEMPURNA

Ide cerita dan Ilustrasi oleh Kak Syifa

Suatu hari setelah shalat subuh di masjid..

Eh Bim, kamu kenapa kok lemes begitu? kamu sakit ya?



Ketika di sekolah...

